



**DETERMINAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL
DI KALANGAN MAHASISWA UIN SYAHADA
(Studi Kasus pada Program Studi Perbankan
Syariah Angkatan 2017-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**TRI AIDA NISA
NIM. 17 401 00018**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL
DI KALANGAN MAHASISWA UIN SYAHADA
(Studi Kasus pada Program Studi Perbankan
Syariah Angkatan 2017-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

TRI AIDA NISA
NIM. 17 401 00018

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL
DI KALANGAN MAHASISWA UIN SYAHADA
(Studi Kasus pada Program Studi Perbankan
Syariah Angkatan 2017-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**TRI AIDA NISA
NIM. 17 401 000 18**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 197808182009011015

Pembimbing II

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
a.n. Tri Aida Nisa
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Tri Aida Nisa yang berjudul: *"Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)"* maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 197808182009011015

Pembimbing II



Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Aida Nisa
NIM : 17 401 00018

Fakultas/Prodi : *Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah*

Judul Skripsi : **Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,


Tri Aida Nisa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Aida Nisa
NIM : 17 401 00018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 Desember 2022

Yang menyatakan,



Tri Aida Nisa

NIM: 17 401 00018



PUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : TRI AIDA NISA
NIM : 17 401 00018
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)

Ketua

Nofinawati, SEL, M.A.
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota

Nofinawati, SEL, M.A.
NIDN. 2016118202

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/72,5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)**

Nama : **Tri Aida Nisa**

NIM : **17 401 00018**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,46**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Maret 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tri Aida Nisa
Nim : 17 401 00018
Judul : Determinan Penggunaan Dompnet Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)

Dompnet digital adalah jenis akun Prabayar yang dilindungi dengan kata sandi di mana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran untuk makanan, belanja barang online, dan tiket penerbangan. Dompnet digital bisa di unduh secara gratis melalui smartphone setiap orang. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak dari mahasiswa yang memilih menggunakan dompnet digital karena kemudahan penggunaannya, tetapi masih ada mahasiswa yang beranggapan transaksi manual lebih aman dan terhindar dari *cyber crime*.

Penelitian ini menggunakan teori Teknologi menurut Miarso yaitu teknologi diartikan sebagai pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang bernilai tinggi, baik manfaat ataupun nilai jualnya. Teori Kemudahan menurut Davis yaitu kemudahan bermakna tanpa kesulitan atau tidak membutuhkan kerja keras. Teori Resiko menurut Pavlow yaitu perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan dan menggunakan TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang meliputi Teknologi terhadap Kemudahan dan Resiko yaitu suatu sistem atau teknologi jika dianggap mudah oleh seseorang maka akan banyak orang yang menggunakannya tetapi memiliki resiko-resiko yang dikhawatirkan oleh penggunaannya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat langsung dari jawaban 87 responden yang merupakan mahasiswa UIN Syahada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, analisis pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner models*). Untuk mengolah datanya dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS (partial last square)* Versi 4.0.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, terdapat 1 variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan terdapat 2 variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel Teknologi memiliki nilai *path coefficient* -0,101 dengan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel dengan signifikansi 10% ($0,789 < 1,65$) dan masing-masing variabel Kemudahan dan Resiko memiliki nilai *path coefficient* 0,267 dan 0,236 dengan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi 10% ($2,475 > 1,65$ dan $2,076 > 1,65$) hal ini dapat dilihat dari *pathmodel*.

Kata kunci : Teknologi, Kemudahan, Resiko, Penggunaan Dompnet Digital

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan akal kepada manusia dan menjadikan manusia mampu membedakan kebaikan dan kebathilan, sehingga manusia termasuk makhluk yang mulia. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliyah menjadi zaman peradaban yang maju baik dari segi kehidupan berbangsa, bernegara maupun beragama. Sehingga keilmuan dan kebutuhan rohani bisa berjalan beriringan dan seimbang. Berkat pertolongan dan hidayah dari-Nya disertai dengan usaha kerja keras, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Determinan Penggunaan Dompot Digital Di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)”**.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, yaitu :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyan Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu nofinawati, S.E.I., M.a., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Pembimbing I dan IbuSarmiana Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Subario dan Ibunda Sudirah, Ayahanda Legimin dan Ibunda Suliyah, Ayahanda Sutoyo dan Ibunda Sutirahatas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah

memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini. Abang dan Kakak (Eko Ariandi, Dwika Ramadhanu dan Tri Aida Nita) atas dukungan moril dan nasihat-nasihat yang diberikan.

7. Kepada teman-teman tercinta (Devi Dimah Miftahul Jannah, Nurgalita Rahwani, Putri Wahyuni, Devi Srikandi, Desi Utami, Gita Supiah, Syafitri Vera Lita dan Ade Ariani) yang selalu memberikan semangat, bantuan, baik dukungan dan do'a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Terkhusus untuk diri sendiri. Terima kasih sudah mau berjuang dan bisa bertahan sampai bisa di tahap yang sekarang. Walaupun banyak sekali cobaan selama mengerjakan skripsi ini dan sudah banyak sekali air mata yang terbang tapi peneliti tidak pernah menyerah dan tetap semangat. Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini selesai.

Meski telah disusun secara maksimal, namun peneliti sebagai manusia biasa menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, agar nantinya penelitian ini bisa lebih berguna untuk banyak komponen yang membutuhkannya.

Padangsidempuan, Februari 2023
Peneliti

Tri Aida Nisa
NIM. 17401 00018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	<i>fathah dan alifata uya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Dompot Digital	12
a. Pengertian Dompot Digital.....	12
b. Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital	14
c. Dompot Digital dalam Pandangan Islam.....	16
2. Teknologi	19
a. Pengertian Teknologi	19
b. Teknologi dalam Pandangan Islam	20
c. Teknologi Finansial.....	22
3. Kemudahan	24
a. Pengertian Kemudahan	24
b. Indikator Kemudahan	25
4. Resiko	26
a. Pengertian Resiko.....	26
b. Indikator Resiko	28
c. <i>Cyber Crime</i>	29
5. Hubungan Teknologi dengan Penggunaan Dompot Digital	30
6. Hubungan kemudahan dengan Penggunaan Dompot Digital.....	31
7. Hubungan Resiko dengan Penggunaan Dompot Digital.....	32
B. Penelitian Terdahulu	32

C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
D. Sumber Data.....	47
1. Data Primer	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Angket.....	48
2. Dokumentasi	50
F. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Analisis Jalur	50
3. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Models</i>).....	52
a. <i>Convergent Validity</i>	52
b. <i>Discriminant Validity</i>	52
c. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	52
d. <i>Composite Reability</i>	52
4. Analisis Model Struktural (<i>Inner Models</i>).....	52
a. R-Square	52
b. F-Square.....	53
5. Uji Hipotesis	53
6. Alur Penggunaan SmartPLS	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum UIN Syahada.....	55
1. Sejarah Singkat UIN Syahada.....	55
2. Visi dan Misi UIN Syahada	58
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	59
1. Uji Analisis Deskriptif	59
C. Interpretasi Hasil PLS	60
1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer models</i>)	61
2. Analisis Model Struktural (<i>Inner models</i>)	69
3. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Informan Studi Pendahuluan	5
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1	Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.....	46
Tabel III.2	Pengukuran Skala Likert.....	48
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket Penggunaan Dompot Digital.....	49
Tabel III.4	Kisi-kisi Angket Teknologi.....	49
Tabel III.5	Kisi-kisi Angket Kemudahan.....	49
Tabel III.6	Kisi-kisi Angket Resiko	50
Tabel IV.1	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	60
Tabel IV.2	Hasil Outer Loading I.....	62
Tabel IV.3	Hasil Outer Loading II.....	65
Tabel IV.4	Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	66
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	67
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	68
Tabel IV.7	Hasil Uji R-Square.....	69
Tabel IV.8	Hasil Uji F-Square	70
Tabel IV.9	Hasil Pengujian <i>Path Coeffections</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	43
Gambar III.1 Alur Pengerjaan SmartPLS	54
Gambar IV.1 Hasil Desain dan Input Data	62
Gambar IV.2 Hasil Desain dan Input Data II.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat terlebih pada jasa layanan keuangan dan salah satunya adalah *Financial technology* yang meliputi dompet digital. *Financial Technology* (*FinTech*) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.¹

Dalam perkembangan ilmu bidang teknologi, pembayaran digital menjadi salah satu layanan keuangan ritel yang paling banyak digunakan sehari-hari. Layanan ini meningkatkan pengalaman bagi pelanggan yang mencari pengalaman pembayaran yang efisien dalam hal kecepatan,

¹Nuzul Rahmayani, "Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology di Indonesia", *Pagaruyuang Law Journal*, Edisi No. 1 Vol. 2, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2018, hlm.25

kenyamanan dan aksesibilitas multi saluran. Model bisnis pembayaran memiliki 2 teknik pembayaran yang pertama, pembayaran konsumen dan ritel yang kedua, pembayaran grosir dan perusahaan.

Saat ini masyarakat yang sebelumnya menggunakan uang tunai (*cash based*) kini sudah mulai mengenal dan menggunakan pembayaran non-tunai untuk berbagai transaksi pembayaran. Salah satu jenis alat pembayaran non-tunai yang saat ini sedang berkembang adalah dompet digital. Berbagai produk dompet digital yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan minat dan daya beli masyarakat sehingga dapat mendorong roda perekonomian di Indonesia agar lebih maju.

Dompot digital adalah jenis akun Prabayar yang dilindungi dengan kata sandi di mana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran untuk makanan, belanja barang online, dan tiket penerbangan.² Dompot digital bisa di unduh secara gratis melalui smartphone setiap orang. Dapat dikatakan bahwa uang elektronik untuk transaksi harian seperti transportasi, pengiriman makanan cepat saji, dan belanja telah populer di kalangan konsumen Indonesia terutama pada generasi milenial maupun generasi Z yang dikenal fasih menggunakan teknologi. Bagi generasi milenial, sudah menjadi hal yang biasa berbelanja atau bertransaksi tanpa uang tunai. Mereka sudah terbiasa menggunakan alat-alat elektronik seperti kartu debit, kredit, ataupun uang elektronik.

²Maria Kristina Situmorang, "Pengaruh Prilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan" dalam *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Volume 4, No.1, Maret 2021, hlm. 4.

Berdasarkan hasil riset dari Snapchart Indonesia yang terdapat pada jurnal Irna Kumala dan Intan Mutia yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa” transaksi *retail* termasuk jenis transaksi yang paling sering digunakan pengguna uang elektronik dalam dompet digital. Selain itu, pengguna memanfaatkan dompet digital untuk pemesanan transportasi online (27%), dan pemesanan makanan online (20%), transaksi *e-commerce* (15%) dan pembayaran tagihan online (7%). Untuk segmen transaksi *retail, brand* yang paling dominan dipegang oleh OVO (63%) dan Go-Pay (28%).³

E-commerce dan *e-money* menjadi partner yang kuat dalam industri 4.0 ini, kemudahan berbelanja, bertransaksi dan *top up* saldo menjadi kunci keberhasilan dari kedua produk teknologi diatas. Mahasiswa tidak dapat terlepas dari gaya hidup mereka yang *up to date* serta konsumtif, dan untuk pemenuhan itu, para mahasiswa meluangkan banyak waktunya pada gadget mereka untuk melihat barang-barang apa saja yang terbaru dan tersedia di situs belanja online. Hal ini menjadi faktor yang sangat kuat dalam mendukung gaya hidup konsumerisme mahasiswa. *Instant* merupakan hal yang digemari oleh para mahasiswa, terlebih jika hal itu disertai dengan segudang promosi maka akan membuat hal itu menjadi tren di kalangan mahasiswa.⁴

Teknologi berasal dari bahasa Greek yaitu *technologia* dimana *techne* yang berarti seni, keahlian atau kerajinan, atau keterampilan. Sedangkan

³Irna Kumala, Intan Mutia, “Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa”, dalam *Jurnal Seminar Nasional Riset & Teknologi (SEMNAS RISTEK)* 2020, hlm. 65-66.

⁴Hizbul Hadi Nawawi, “Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa di Kota Makassar”(Skripsi, Universitas Hasanuddin,2020), hlm. 2-3.

logi berarti kata, studi, tubuh ilmu pengetahuan. Teknologi adalah sebuah pengetahuan tentang membuat sesuatu.⁵ Berkembangnya teknologi pada saat ini memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran secara online melalui fitur yang tersedia pada dompet digital.

Kemudahan merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah dipahami dan digunakan. Selain banyaknya fitur-fitur layanan yang ditawarkan, dompet digital juga memudahkan pengguna untuk bertransaksi dalam waktu yang singkat. Kemudahan inilah yang membuat mahasiswa lebih memilih pembayaran menggunakan dompet digital, mulai dari pembelian pulsa, berbelanja online sampai pemesanan transportasi dan makanan secara online.

Resiko adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.⁶ Banyak dari kalangan masyarakat memilih dompet digital untuk melakukan pembayaran, namun masih banyak pengguna yang merasa lebih aman bertransaksi secara *cash*. Masyarakat masih ada beranggapan bahwa menggunakan dompet digital dapat memberikan celah kepada orang untuk melakukan tindakan kriminal yang dapat merugikan pengguna.

⁵Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 6.

⁶Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Resiko*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 4.

Tabel I.1
Daftar Informan Studi Pendahuluan

No	Nama	Angkatan	Menggunakan Dompot Digital	
			Ya	Tidak
1.	Devi Dimah Miftahul Jannah	2017	√	
2.	Rani Ritonga	2017	√	
3.	Nurgalita Rahwani	2017		√
4.	Syahfitri Vera Lita	2017	√	
5.	Putri Wahyuni	2017	√	
6.	Ade Ariani	2017		√
7.	Irma Sari	2018		√
8.	Nira	2018		√
9.	Vivit Sulisna Wati	2018		√
10.	Khoiruna	2018	√	
11.	Meliani Matondang	2018	√	
12.	Devi Srikandi	2017	√	
13.	Gita Supiah	2017		√
14.	Heni Khairani	2017	√	
15.	Desi Utami	2017		√
16.	Wildan Agustina	2017	√	
17.	Sri Mentari	2017		√
18.	Mitha Yusti Pasaribu	2017	√	
19.	Dinda Sintya	2018		√
20.	Yustifa Leni	2018	√	

Sumber Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada angkatan 2017-2018.

Dari 20 mahasiswa di atas 9 mahasiswa memilih menggunakan dompet digital untuk transaksi ritel, 4 mahasiswa memilih menggunakan dompet untuk transaksi *e-commerce*, dan 1 mahasiswa memilih menggunakan dompet digital untuk pembayaran tagihan. Sedangkan sisanya memilih tidak menggunakan dompet digital karena belum memahami kegunaan dompet digital secara maksimal, lebih memilih transaksi ritel ataupun *e-commerce* menggunakan ATM dan tunai.

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak dari mahasiswa yang memilih menggunakan dompet digital karena kemudahan penggunaannya, tetapi masih ada mahasiswa yang beranggapan transaksi manual lebih aman dan terhindar dari *cyber crime*.

Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Determinan Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada determinan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada(Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018:

1. Masih terdapat mahasiswa yang belum berminat menggunakan dompet digital dan lebih memilih untuk bertransaksi secara manual.
2. Teknologi merupakan hal yang sudah dikuasai oleh mahasiswa tetapi masih terdapat mahasiswa yang belum menggunakan dompet digital.
3. Kemudahan merupakan faktor yang dapat memengaruhi penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa tetapi masih terdapat mahasiswa yang belum menggunakan dompet digital.

C. Batasan Masalah

Penelitian Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018) dibatasi pada tiga variabel yaitu teknologi, kemudahan, dan resiko dan mahasiswa UIN yang dimaksud dibatasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh teknologi terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh resiko terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan dompet digital (Y)	Dompet digital adalah aplikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi secara online melalui <i>smartphone</i> , yang kegunaannya hampir sama dengan kartu kredit atau debit. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup 2. Menggunakan dompet digital untuk transaksi pembayaran 3. Merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan dompet digital 	Ordinal
Teknologi (X ₁)	Android adalah sebuah sistem operasi yang digunakan pada <i>smartphone</i> yang menggunakan linux sebagai landasan sistem operasi. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi 2. Digital 3. Lebih cepat 	Ordinal
Kemudahan (X ₂)	Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipahami 2. Mudah digunakan 3. Mudah diakses 	Ordinal
Resiko (X ₃)	<i>Cyber</i>	1. Ketidakpastian	Ordinal

⁷Dewi Sartika Nasution, Muhammad Muhajir Aminy, Lalu Ahmad Ramadani, *Ekonomi Digital*, (Mataram: Sanabil, 2019), hlm. 52.

⁸Gunawan, dkk, *Dasar-Dasar Pemrograman Android*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1.

⁹H. M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan (Revisi)*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 129

	<p><i>crime</i> adalah segala macam penggunaan jaringan komputer untuk tujuan kriminal atau kriminal berteknologi tinggi dengan menyalahgunakan kemudahan teknologi digital.¹⁰</p>	<p>2. Dampak negatif 3. Keamanan</p>	
--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹⁰ Zainul Irfan, *Pencegahan dan Penanganan Cybercrime di Indonesia*, Jurnal Regulasi dan Hukum ICT, Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, hlm. 3..

1. Bagi pengguna dompet digital

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk memilih jasa layanan dan produk yang efektif dan efisien untuk memenuhi segala kebutuhan pribadi, dan memilih produk yang keamanannya sangat terjaga.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya untuk membantu apabila terdapat kesamaan akan pembahasan yang akan diteliti. Dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penulisan proposal skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menetapkan sistematika penulisannya tersebut untuk mengklafikasikan persoalan-persoalan yang telah ada. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang terbagi atas beberapa sub-bab yang ada di dalamnya. Adapun secara lebih rinci sistematika pembahasan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan. Meliputi membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis, secara umum, seluruh sub bahasan yang ada pada landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut

akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang peneliti.

Bab III metodologi penelitian. membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data secara umum, seluruh pembahasan yang ada pada metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian atas determinan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2018).

Bab V membahas tentang bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Dompot Digital

a. Pengertian dompet digital

Beberapa penelitian mengenai dompet digital menyebutkan definisi dompet digital sebagai uang yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam dan dengan terhubung jaringan internet. Menurut Widiyanti Dompet digital adalah aplikasi yang terhubung ke internet dan digunakan untuk menyimpan uang elektronik. Dompet digital adalah aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi atau pembayaran non-tunai dengan layanan dompet digital, uang tunai yang dipergunakan akan berkurang dan akan memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam perubahan pembyaran tunai menjadi non-tunai.¹

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 pasal 1 ayat 7 “dompet elektronik atau *e-wallet* adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran dengan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, dan untuk melakukan pembayaran”.²

¹Vina Dewi R., Rafi Indra P., dkk, “Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya”, dalam *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Volume 8. No. 1, Maret 2021, hlm. 2.

²Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Pasal 1 ayat 7, (2016).

Menurut Sulistyowati, Paais, Rina pembayaran digital adalah cara pembayaran menggunakan metode digital. Dalam pembayaran digital, pembayar dan penerima bayaran keduanya menggunakan metode digital untuk mengirim dan menerima uang. Disebut juga pembayaran elektronik. Semua transaksi pada pembayaran digital dilakukan secara online, itu merupakan sebuah cara yang instan dan mudah untuk melakukan pembayaran.

Berubahnya kebiasaan masyarakat yaitu transaksi non tunai khususnya pada dompet elektronik di latar belakang oleh adanya dukungan pemerintah berupa program Bank Indonesia melalui Gerakan Nasional Non Tunai. Tepatnya pada tanggal 14 Agustus 2014, secara resmi Gubernur Bank Indonesia mencanangkan ‘Gerakan Nasional Non Tunai’ (GNNT), yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepemahaman antara Bank Indonesia dengan Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementrian Keuangan, Pemerintah Daerah serta Asosiasi Pemerintahan Provinsi seluruh Indonesia. Tujuannya supaya meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis dan juga lembaga-lembaga pemerintah menggunakan pembayaran non tunai yang lebih mudah, aman dan efisien.³

³Lamria Raya Fitriani, Lestari Nurhajati, Xenia Angelica Wijayanto, *Cara Bijak Menggunakan Dompet Elektronik* (Jakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) LSPR, 2021), hlm. 25.

b. Kelebihan dan Kekurangan Dompot Digital

Dalam menggunakan dompet digital pengguna bisa mendapatkan lebih banyak kelebihan dan keunggulan:⁴

1) Mudah, praktis dan efisien

Dompot digital pada *smartphone* mempermudah masyarakat untuk bertransaksi apa saja dan kapan saja saat kita inginkan tanpa perlu repot membawa sejumlah uang yang banyak, ATM, kartu kredit dan kartu debit.

2) Banyak promo dan diskon

Selain kemudahan, dompet digital juga memberikan promo dan diskon kepada pengguna, dari promo berupa *point reward*, *cashback*, tambahan produk gratis dan promo lainnya. Hal ini merupakan daya tarik dompet digital yang paling disukai pengguna.

3) Lebih aman dan rendah resiko

Untuk dapat masuk ke aplikasi dompet digital pengguna diminta untuk memasukkan kode pin akses yang dibuat diawal, sehingga dompet digital tidak bisa diakses orang lain. Hal ini dapat meminimalisir resiko pencurian di aplikasi dompet digital.

4) Terdapat *history* transaksi

History transaksi dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui pengeluaran belanja dalam waktu satu bulan, sehingga keuangan dapat terkontrol.

⁴Dewi Wijayanti, "Pengaruh Kemanfaatan Teknologi Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq di Masjid Raya Baiturrahman Semarang" (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), hlm. 9-10.

5) *Top up* saldo dimana saja

Untuk dapat menggunakan aplikasi dompet digital pengguna tidak diharuskan membuka rekening bank terdahulu dikarenakan *top up* saldo dapat dilakukan di gerai dan ojol rekanan dompet digital seperti Alfamart, Hypemart dan Indomart.

6) Keuntungan implisit

Pengguna dapat membayar tagihan pada transaksinya dengan jumlah yang tepat tanpa takut penjual tidak memiliki kembalian. Selain itu pembayaran dilakukan sesuai jumlah belanja sehingga penjual tidak perlu sedia uang kembalian.

Dompet digital juga memiliki kekurangan, yaitu antara lain:⁵

1) Layanan terbatas

Merchant rekanan dompet digital masih terbatas dan belum merata khususnya di Indonesia. Sehingga masih memerlukan uang tunai untuk melakukan pembayaran di toko kecil atau di toko yang tidak terdaftar sebagai rekanan dompet digital.

2) Tidak bisa diuangkan

Berbeda dengan penggunaan uang elektronik berbasis kartu yang dapat melakukan tarik tunai, saldo dompet digital tidak dapat diuangkan. Pengguna hanya dapat melakukan pembayaran secara digital pada toko atau sesama pemilik dompet digital.

⁵*Ibid.*, hlm. 10.

c. Dompot Digital dalam Pandangan Islam

Dalam perspektif islam dalam sebuah penelitian Bakar dan yang lainnya menyimpulkan bahwa dari teknis keuangan islam, aman menggunakan dompet digital tanpa keraguan karena semua proses transaksi memberikan gambaran yang jelas, dapat dilacak, dan mode transaksi yang andal. Namun, hal ini juga memiliki dampak negatif pada perilaku konsumtif jika memicu gaya hidup yang boros. Islam menetapkan batasan dalam perilaku konsumsi umat Islam, salah satunya adalah kehalalan produk dan tidak berlebihan (*tabzir*), sehingga semua transaksi harus dilaksanakan.⁶ Hal ini dinyatakan dalam Q.S Al-Isra ayat 26:

وَأَاتِ ذَا آلِ قُرْبَيْهِ حَقَّهُ وَأَلْ مَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبْذِرْ تَبَذِيرًا .

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”⁷

Pada Q.S Al-Isra ayat 26 ini, Allah memerintahkan mereka untuk berbuat baik kepada keluarga terdekat dan orang-orang miskin sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, dan melarang mereka berlaku boros.

Dengan perkembangan dunia internet yang semakin maju mendorong penggunaan dompet elektronik sebagai alat transaksi yang

⁶Firsty Izzata Bella, Nadya Fira Efendi, “Strengthening The Islamic Digital Payment Sistem Through Sharia Electronic Wallet (E-Wallet), dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, volume 9, No. 2, 2021, hlm. 99.

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 470.

lebih efisien dibandingkan secara konvensional. Ini terbukti dengan banyaknya website-website e-commerce yang memilih menggunakan dompet digital. Uang atau saldo yang ada di dalam dompet digital adalah uang yang sebelumnya sudah disimpan dalam dompet digital tersebut. Sedangkan untuk top up dompet digital bisa dilakukan dengan cara menautkan rekening bank ke akun dompet digital. Selain sebagai alat pembayaran, dompet digital juga bisa digunakan sebagai alat untuk memverifikasi terhadap suatu aktivitas jual beli. Misalnya untuk memverifikasi usia pembeli saat hendak membeli produk seperti alkohol.⁸

Berdasarkan fatwa DSN-MUI bahwa uang digital adalah halal sepanjang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah yakni tidak mengandung masyir dan terhindar dari transaksi riba. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 bahwa Uang digital (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur: Diterbitkan atas dasar Jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, Jumlah nominal uang yang disimpan secara digital dalam suatu media yang teregistrasi, Nominal uang digital yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang digital tersebut.

⁸*Ibid.*, hlm. 469

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٣٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari dalil Al-Quran di atas bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling ridha meridhai. Oleh karena dilihat dari prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah juga uang digital di aplikasi dompet digital itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, karena aplikasi dompet digital itu hanya alat untuk menyimpan uang secara virtual dan untuk melakukan transaksi ataupun pembayaran.

Karena dalam aplikasi dompet digital hanya sebagai alat untuk menyimpan uang secara virtual dimana uang yang tersimpanlainya ada sesuai besaran yang tertera dalam dompet digital dan dapat dibelanjakan sesuai dengan besarnya jumlah uang yang ada didalam dompet digital tersebut.

2. Teknologi

a. Pengertian Teknologi

Menurut UU No.12 Tahun 2002, teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia.⁹

Menurut Rogers pengertian teknologi yang terdapat pada buku karangan Ishak dan Deni Dermawan yang berjudul “Teknologi pendidikan” adalah suatu rancangan langkah instrumental untuk memperkecil keraguan mengenai hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang diharapkan, dan dikatakan juga bahwa teknologi umumnya mempunyai dua komponen yaitu aspek perangkat keras yang berupa komponen dan aspek perangkat lunak yang berupa informasi.¹⁰ Sedangkan menurut Miarso Teknologi diartikan sebagai pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu atau bagaimana melakukan sesuatu. Maksudnya yakni bagaimana kemampuan kita melakukan suatu tindakan yang bernilai tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya.¹¹

Seiring berkembangnya teknologi mampu merubah tata cara kehidupan masyarakat. Berbagai inovasi diciptakan guna mempermudah kehidupan masyarakat modern. Pergeseran sistem pembayaran menjadi salah satu inovasi teknologi yang saat ini menjadi *trend* di berbagai negara dan ikut berkontribusi dalam menopang pertumbuhan perekonomian mereka. Pergeseran sistem pembayaran juga didorong

⁹Heru Kartika Candra, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), hlm. 1.

¹⁰Ishak dan Deni Dermawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 179.

¹¹Dewi Wijayanti, *Op. Cit.*, hlm. 14.

oleh semakin besarnya volume dan nilai transaksi, peningkatan resiko, serta kompleksitas transaksi. Keadaan ini didukung oleh semakin banyaknya perusahaan maupun pusat perbelanjaan yang beralih pada sistem pembayaran *cashless society*.¹²

b. Teknologi Dalam Pandangan Islam

Teknologi terus berkembang yang telah mampu mengubah cara hidup masyarakat. Banyak inovasi telah diciptakan untuk memfasilitasi kehidupan masyarakat modern. Pergeseran sistem pembayaran merupakan salah satu inovasi teknologi yang saat ini marak terjadi di beberapa negara dan turut menopang pertumbuhan ekonominya.

Islam sendiri tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajaran-Nya. Sebagai khilafah, Allah telah memberikan wewenang kepada manusia untuk menggunakan bumi dengan usaha-usaha yang baik. Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat

29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ
إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



¹²Imroatul latifah, “Analisis Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Ulang Dompot Digital (*E-Wallet*) di Kabupaten Tulungagung”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), hlm. 1.

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Pada tafsir Q.S Al-Baqarah ayat 26 ini, menurut ulama adalah mereka mendukung tafsir ilmi dan bersikap terbuka, sehingga mereka mendefinisikan al-quran sebagai mukjizat ilmiah, oleh karena ia mencakup segala macam penemuan dan teori-teori ilmiah.¹³

Dalam ayat yang lain Q.S Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹⁴

Pada tafsir Q.S Ali Imran ayat 104 adalah bahwa pengetahuan dan pengalaman berkaitan erat, pengetahuan mendorong kepada pengalaman dan meningkatkan kualitas amal sedang pengalaman yang terlihat dalam kenyataan hidup merupakan guru yang mengajar individu dan masyarakat sehingga mereka pun belajar mengamalkannya.¹⁵

Teknologi digunakan sebagai alat untuk lebih memakmurkan umat dan bukan digunakan untuk eksploitasi yang berujung pada kerusakan alam. Dalam perspektif yang mudah dipahami, kecanggihan teknologi

¹³Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 101

¹⁴*Ibid.*, hlm. 63.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 2. (Jakarta: Lentera Hati, 2012), cet. Ke-V, hlm. 209.

akan memberikan manfaat kepada manusia apabila digunakan dengan cara yang tepat.

Dompot digital adalah aplikasi yang berbasis online, dimana masyarakat dapat melakukan transaksi melalui aplikasi di mobile phone mereka. Sistem pembayaran ini menggunakan server online dimana admin akan mengontrol setiap transaksi melalui sebuah server.¹⁶

c. Teknologi Finansial

Fintech atau singkatan dari *financial technology* yang dalam Bahasa Indonesianya yakni teknologi finansial merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun ini. Saat mendengar istilah fintech yang terlintas dalam pikiran seseorang ialah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam bertransaksi, meliputi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan lain sebagainya dengan mudah dan cepat. Dengan adanya fintech atau *financial technology* yang memberikan keunggulan diantaranya menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Hal tersebut karena adanya fasilitas-fasilitas yang memudahkan dan mempercepat setiap transaksi yang dilakukan dimana pun dan kapan pun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

Menurut *National Digital Research Centre* (NDRC), istilah fintech merupakan teknologi yang modern dalam bidang finansial. Pada hakikatnya, fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi,

¹⁶Hizbul Hadi Nawawi, *Op.Cit.*, hlm. 7.

dimana fintech sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara online merupakan salah satu produk fintech seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, atau pun premis asuransi yang dilakukan melalui online, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan mobile banking juga merupakan produk fintech.¹⁷

Menurut Pricewaterhouse atau PwC menjelaskan bahwa fintech adalah segmen dinamis pada sector jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-ups yang berinovasi dalam industri produk dan jasa. Value-Stream mendefinisikan bahwa fintech adalah teknologi yang melayani nasabah pada lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia.¹⁸

Berdasarkan pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fintech ialah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Nidhom yang terdapat pada jurnal Chusnah dan Khairunnisa Tri Indriana yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen *FinTech*” kemudahan atau

¹⁷Tim Dinar, *FINTECH SYARIAH: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 2.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 3.

usability merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana sebuah produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien, efektif, dan pengguna menjadi lebih puas saat menggunakan produk tersebut.¹⁹ Menurut Davis Kemudahan bermakna tanpa kesulitan atau tidak membutuhkan kerja keras. Kemudahan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Berdasarkan teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB), suatu sistem atau teknologi jika dianggap mudah oleh seseorang maka akan banyak orang yang akan menggunakannya. Teori ini juga dimaksudkan dalam hal penggunaan dompet digital, di mana manfaatnya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaiannya.²⁰

b. Indikator Kemudahan

Menurut Putri dan Suyanto kemudahan merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah dipahami dan digunakan. Indikator-indikator variabel kemudahan:²¹

1. Kemudahan situs website

Kemudahan yang disediakan oleh penjual secara online terdapat berbagai tutorial dalam kegiatan. Contohnya, seperti tutorial pemesanan dan pembayaran.

¹⁹Chusnah, Khairunnisa Tri Indriana, "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen *FinTech*" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, No. 1, Desember 2020, hlm. 15.

²⁰Muhammad Farid Iffad "Pengaruh Persepsi Manfaa, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Elektronik di Kota Medan" (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2022), hlm. 32.

²¹Indriyani Kusumawati, dkk, "Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Dompet Digital OVO di Surakarta" dalam *Journal of management*, Volume 11, No. 1, 2020, hlm. 21.

2. Kemudahan berinteraksi website

Kemudahan adanya customer service yang dapat dihubungi calon pembeli untuk berbagai pertanyaan umum atau informasi sebelum melakukan transaksi dengan jelas dan cepat.

3. Kemudahan menemukan produk kategorisasi

Kemudahan konsumen dalam melakukan pencarian produk atau barang yang diinginkan sesuai dengan kategori tertentu sehingga konsumen akan lebih mudah dan tertarik.

Lebih dari sekedar tren, ternyata dompet digital menawarkan banyak kemudahan. Dompet digital merupakan komponen penting bagi pertumbuhan. Hampir semua platform mengintegrasikan layanan dengan dompet digital. Bagi e-commerce, integrasi akan memuluskan transaksi pembayaran pelanggan. Banyaknya transaksi digital tidak lepas juga dari banyaknya aplikasi belanja online seperti Tokopedia, Lazada, Shopee juga penggunaan transportasi online seperti Gojek dan Grab.

4. Resiko

a. Pengertian Resiko

Pengguna dompet digital memiliki kemungkinan menghadapi risiko seperti penyalahgunaan data pelanggan dan kehilangan saldo dompet digital tanpa sepengetahuan dari pengguna. Semakin tinggi risiko dari pengguna dompet digital akan menurunkan minat pengguna dompet digital. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah risiko dari

penggunaan dompet digital maka akan meningkat minat pengguna dompet digital.²²

Menurut Pavlow, resiko adalah perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan. Resiko merupakan suatu keadaan yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk memutuskan atau tidak melakukan suatu transaksi.²³ Menurut Cho, J & Lee dalam Dewa dan Wayan, kecendrungan resiko adalah tendensi seseorang pengambilan keputusan apakah seseorang tersebut akan mengambil atau menghindari resiko yang ada. Persepsi resiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari penggunaan suatu produk atau suatu layanan.²⁴

Menurut Arifin dan Khoiriyah, persepsi resiko dinilai sebagai anggapan atau pendapat konsumen terhadap hasil negatif yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi online. Sedangkan menurut Herman Darmawi resiko adalah penyebaran atau penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.²⁵ Persepsi resiko ini didasari oleh *Theory of Planned Behaviour* (TPB), sistem atau teknologi yang dianggap mudah

²²Galang Prasetyatama, "E-Wallet: Determinan Minat Menggunakan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi"(Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021), hlm. 15.

²³Nurul Mukaromah, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang" (Skripsi, UIN Malang, 2020), hlm. 41.

²⁴Gama Putra Brahanta, Nuruni Ika Kusuma Wardhani, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Resiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePay Di Surabaya", dalam *Jurnal Sains Manajemen*, Volume 7, No. 2, 2021, hlm. 102.

²⁵Reni Maralis, Aris Triyono, *Manajemen Resiko*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 5.

dan digunakan oleh banyak orang akan memiliki resiko-resiko yang dikhawatirkan oleh penggunanya.²⁶

Banyak kasus dan kejadian yang mencuri data keamanan dan pribadi pengguna *cyber*, mulai dari penipuan via telepon, phishing, pengalihan kontak, atau pencurian *one time password* (OTP) yang bertujuan pelaku akan menguras saldo rekening korban. Kondisi ini akan terus berkembang seiring dengan semakin meningkatnya transaksi daring. Sehingga penting untuk setiap pengguna dompet elektronik memperhatikan hal keamanan pengguna supaya tidak menimbulkan kerugian atau kejahatan *cyber crime* di kemudian hari.

b. Indikator Resiko

Dalam sebuah jurnal manajemen karya Indriyani Kusumawati dan kawan-kawan dijelaskan ada beberapa indikator resiko diantaranya:²⁷

1. Resiko keuangan

Resiko keuangan merupakan resiko yang menyangkut dalam hal pembayaran produk.

2. Resiko produk

Resiko produk berkaitan dengan kualitas produk, kepalsuan produk, dan kesesuaian spesifikasi produk yang ditawarkan.

3. Resiko informasi

Resiko informasi berkaitan dengan kesesuaian dan ketidaksesuaian informasi produk yang ditawarkan oleh penjual.

²⁶Muhammad Farid Iffad, *Op. Cit.*, hlm. 32.

²⁷Indriyani Kusumawati, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 22.

Walaupun dompet digital menawarkan segudang manfaat serta kemudahan bagi konsumennya, akan tetapi beberapa pihak masih enggan untuk bertransaksi menggunakan dompet digital. Litter menyatakan bahwa keengganan seseorang dalam memanfaatkan teknologi keuangan disebabkan adanya faktor ketidakpastian serta tidak aman dalam penggunaannya.²⁸ Rentannya peretasan yang digunakan di dalam teknologi keuangan salah satunya dompet digital menjadikan pengguna risau, disebabkan hal tersebut dompet digital diharuskan mempunyai sistem keamanan jaringan elektronik yang memadai supaya konsumen tidak berdampak atas tindak kejahatan salah satunya *hacking* serta tindakan menyalahgunakan data konsumen.

c. Cyber Crime

Cyber crime adalah perbuatan tercela dan melanggar kepatutan di dalam kehidupan masyarakat serta melanggar hukum, sekalipun sampai sekarang sukar untuk menemukan norma hukum yang secara khusus mengatur *cyber crime*. Oleh karena itu peran masyarakat dalam upaya menegakkan hukum terhadap *cyber crime* adalah penting untuk menentukan sifat dapat dicela dan melanggar kepatutan masyarakat dari suatu perbuatan *cyber crime*.²⁹

Termasuk kedalam kejahatan dunia maya, antara lain adalah penipuan lelang secara *online*, pemalsuan cek, penipuan kartu kredit/*carding*, *confidence fraud*, penipuan identitas, pornografi anak dan sebagainya. Namun, istilah ini juga digunakan untuk kegiatan kejahatan

²⁸Gama Putra Brahanta, Nuruni Ika Kusuma Wardhani, *Op. Cit.*, hlm. 100.

²⁹Dikdik M. Arief Mansur, dan Elisatris Gultom, *Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Infromasi*, (Bandung: PT. Grafika Aditama, 2005), hlm. 89.

tradisional dimana komputer digunakan untuk mempermudah atau memungkinkan kejahatan itu terjadi.³⁰

Tindak pidana *cyber crime* memakan korban yang tidak sedikit jumlahnya, terutama dari sisi finansial. Sebagian besar korban hanya bisa menyesali apa yang sudah terjadi. Mereka berharap bisa belajar dari banyak pengalaman yang ada, yang perlu dilakukan sekarang adalah melakukan pencegahan terhadap kemungkina-kemungkinan yang dapat merugikan kita sebagai pelaku IT. Pencegahan itu dapat berupa:

1. *Educate user*. Memberikan pengetahuan baru terhadap *cyber crime* dan dunia internet.
2. *Use hacker's perspective*. Menggunakan pemikiran dari sisi hacker untuk melindungi sistem anda.
3. *Patch system*. Menutup lubang-lubang kelemahan pada sistem.
4. *Policy*. Menentukan kebijakan-kebijakan dan aturan-aturan yang melindungi sistem anda dari orang-orang yang tidak berwenang.
5. IDS (*Instrusion Detection System*) *bundled with* IPS(*Intrusion Prevention System*).
6. *Firewall AntiVirus*.³¹

5. Hubungan Teknologi dengan Penggunaan Dompot Digital

Perkembangan teknologi mengharuskan masyarakat mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan teknologi yang ditawarkan saat ini. Berdasarkan laporan survei internet oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa

³⁰Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqih Jinaya*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 185.

³¹Zainul Irfan, *Op. Cit.*, hlm. 9.

Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020 Q2, 95,4% penduduk Indonesia mengakses internet dengan menggunakan perangkat *smartphone* yang digunakan terbanyak 92,3% adalah android.³²

Penggunaan perangkat *smartphone* di Indonesia mulai berkembang penggunaannya, tidak hanya sebagai alat berkomunikasi akan tetapi dengan seiring munculnya aplikasi dompet digital, penggunaan *smartphone* juga digunakan sebagai alat untuk melakukan transaksi keuangan. Dengan meningkatnya penggunaan *smartphone* dan dukungan layanan internet hampir diseluruh wilayah membuat beberapa perusahaan di bidang *financial technology* mengeluarkan layanan digital untuk mengurangi transaksi tunai, hal ini sejalan dengan Gerakan nasional Non Tunai (GNNT) pada tahun 2014.

6. Hubungan Kemudahan dengan Penggunaan Dompet Digital

Kemudahan dalam penggunaan suatu sistem pembayaran akan dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakannya untuk kegiatan sehari-hari. Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Menurut Davis, terdapat 5 indikator untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan, yaitu:³³

1. Mudah dipelajari, seseorang akan cenderung lebih memilih suatu sistem yang tidak memerlukan usaha lebih ketika kita mempelajarinya.

³²Muhammad Noor Fadillah, dkk, “Analisis Forensik Aplikasi Dompet Digital Pada *Smartphone* Android Menggunakan Metode DFRWS”, dalam *Jurnal Kumpulan Jurnal, Ilmu Komputer*, Volume 9, No. 2, 2022, hlm. 266.

³³Fitri Mawardani, Renny Dwijayanti, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi *Cashback* Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompet Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee”, dalam *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Volume 9, No. 3, 2021, hlm. 3.

2. Seseorang cenderung menyukai sistem pembayaran yang mudah di kontrol.
3. Apabila suatu sistem dipercaya memberikan layanan yang jelas dan mudah dimengerti, maka seseorang akan bersedia untuk menggunakannya.
4. Mahir, seseorang yang beranggapan bahwa penggunaan suatu sistem akan membuatnya lebih mahir maka bersedia untuk menggunakannya.
5. Seseorang dalam memilih suatu sistem yang dianggap untuk mudah digunakan.

7. Hubungan Resiko dengan Penggunaan Dompot Digital

Perkembangan teknologi seperti dompet digital selain menawarkan kemudahan penggunaannya dalam bertransaksi, tetapi juga bisa dimanfaatkan secara negatif. Kasus *cyber crime* tidak terlepas dari kontrol penggunaannya ketika menggunakan aplikasi yang dimiliki pada *smartphone*. Terlebih perangkat *smartphone* sudah menjadi media yang banyak digunakan untuk melakukan suatu tindak kejahatan dan menjadi barang bukti pada kasus *cyber crime*.³⁴

Maraknya kelemahan dari sistem pembayaran elektronik ternyata tidak mengurangi pemakaian layanan tersebut dalam masyarakat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah transaksi uang elektronik yang terjadi dari tahun 2016 ke 2017 meningkat sebanyak 260.186.581 kali

³⁴Muhammad Noor Fadillah, dkk, *Loc. Cit.*

transaksi atau 38% lebih banyak dari tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa, walaupun tingkat kesadaran dari masyarakat terhadap pencurian data semakin tinggi, penggunaan dari uang elektronik tidak mengalami penurunan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Farid Iffat (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik di Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik. Persepsi resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik.
2	Maulida Swara Mahardika (Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2022)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan dengan minat penggunaan dengan skor tertinggi jelas

		Syariah Siswa SMK Islam PB Soedirman 2	dan mudah dipahami. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan dengan skor tertinggi keamanan transaksi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi resiko dengan minat penggunaan.
3	Jurnal, Ni Made Ayu Mila Paramitha dan Luh Putu Mahyuni (2021)	Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan E-Wallet di Kota Denpasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet di kota Denpasar. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet di kota Denpasar. Persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet di kota Denpasar.
4.	Jurnal, Septi Nur Faizani dan Aries Dwi Airianti (2021)	Analisis Pengaruh <i>Technology Readiness</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> dari <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) Untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>optimism</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dari QRIS e-wallet. <i>optimism</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> . <i>Innovativeness</i> berpengaruh secara

		LinkAja di Surabaya)	<p>positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dari QRIS melalui e-wallet. <i>Innovativeness</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>. <i>Discomfort</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived usefulness</i> dari QRIS melalui aplikasi e-wallet. <i>Discomfort</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> dari QRIS melalui aplikasi e-wallet. <i>Insecurity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived usefulness</i> dari QRIS melalui aplikasi e-wallet. <i>Insecurity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> dari QRIS melalui aplikasi e-wallet. <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> dari QRIS melalui aplikasi e-wallet. <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> dari QRIS melalui e-wallet.</p>
5.	Jurnal, Latifah Robaniyah dan	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Heny Kurnianingsih (2021)	Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO	persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan secara positif dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan OVO di Solo Raya. Hal ini berarti minat menggunakan aplikasi OVO akan semakin meningkat apabila persepsi manfaat, kemudahan penggunaan serta keamanan mengalami peningkatan.
6.	Jurnal, Khowin Ardianto dan Nurul Azizah (2021)	Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>perceived risk</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived usefulness</i> dompet digital. <i>perceived risk</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> dompet digital. <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i> dompet digital. <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>intention to use</i> dompet digital. <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>intention to use</i> dompet digital.
7.	Jurnal, Muhammad Taufik Hidayat,	Penerimaan Penggunaan E-Wallet	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Qurrotul Aini dan Elvi Fetrina (2020)	Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus)	penambahan dua variabel, <i>perceived trust</i> dan <i>perceived risk</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intation</i> karena mengacu pada uji <i>T-test</i> , jalur tersebut diterima, dan mengacu pada uji <i>Patch Coeffectiens</i> , hal tersebut memiliki dampak yang berarti. Ini terjadi karena pihak penyedia layanan e-wallet berbasis server bertanggung jawab terhadap permasalahan kehilangan saldo dan gagalnya pengisian saldo, sehingga pengguna merasa percaya dan yakin tidak akan terkena masalah terkait saldo.
8.	Jurnal, Candra Yuanita Puspita (2019)	Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kenyamanan (<i>convenience</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat yang dirasakan (<i>perceived usefulness</i>), <i>Precursors of utilization</i> berpengaruh positif terhadap penggunaan (<i>utilization</i>), Keamanan (<i>security</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi

			<p>manfaat yang dirasakan (<i>perceived usefulness</i>), Kepercayaan diri (<i>self – efficacy</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat yang dirasakan (<i>perceived usefulness</i>), Karakteristik tugas (<i>task characteristic</i>) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (<i>task technology fit</i>), Kesesuaian tugas teknologi (<i>task technology fit</i>) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat yang dirasakan (<i>perceived usefulness</i>), Kesesuaian tugas teknologi (<i>task technology fit</i>) berpengaruh positif terhadap <i>precursors of utilizations</i>, Karakteristik teknologi (<i>technology characteristic</i>) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (<i>task technology fit</i>), Penggunaan (<i>utilization</i>) berpengaruh positif terhadap kinerja individu (<i>individual performance</i>), dan Karakteristik individu (<i>individual</i></p>
--	--	--	---

			<i>characteristic</i>) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (<i>task technology fit</i>).
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Farid Iffat (2022) yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik di Medan yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Farid Iffat terletak pada lokasi yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti di Kota Medan, sedangkan peneliti meneliti di UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Swara Mahardika (2022) yang berjudul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah Siswa SMK Islam PB Soedirman 2 yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut kemudahan penggunaan dan persepsi resiko menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut

menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan Maulida Swara Mahardika terletak pada lokasi yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti di SMK Islam PB Soedirman 2, sedangkan peneliti meneliti di UIN Syahada Padangsidimpuan.

3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Mila Paramitha dan Luh Putu Mahyuni (2021) yang berjudul *Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan E-Wallet di Kota Denpasar* yaitu terdapat pada variabel penelitian dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut persepsi kemudahan dan persepsi resiko menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ni Made Ayu Mila Paramitha dan Luh Putu Mahyuni terletak pada lokasi yang diteliti dan tahun penelitian. Peneliti terdahulu meneliti di Kota Denpasar pada tahun 2021, sedangkan peneliti meneliti pada UIN Syahada Padangsidimpuan pada tahun 2022.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septi Nur Faizani dan Aries Dwi Airianti (2021) yang berjudul *Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* dari *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO, dan LinkAja di Surabaya)* yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut variabel kemudahan penggunaan

menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan tahun penelitian. Peneliti terdahulu meneliti di Surabaya pada tahun 2021, sedangkan peneliti meneliti di UIN Syahada Padangsidempuan pada tahun 2022.

5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih (2021) yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO yaitu terdapat pada variabel penelitian dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut variabel kemudahan penggunaan menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada tahun yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti pada tahun 2021, sedang peneliti meneliti pada tahun 2022.
6. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khowin Ardianto dan Nurul Azizah (2021) yang berjudul Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut persepsi resiko dan persepsi kemudahan penggunaan menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

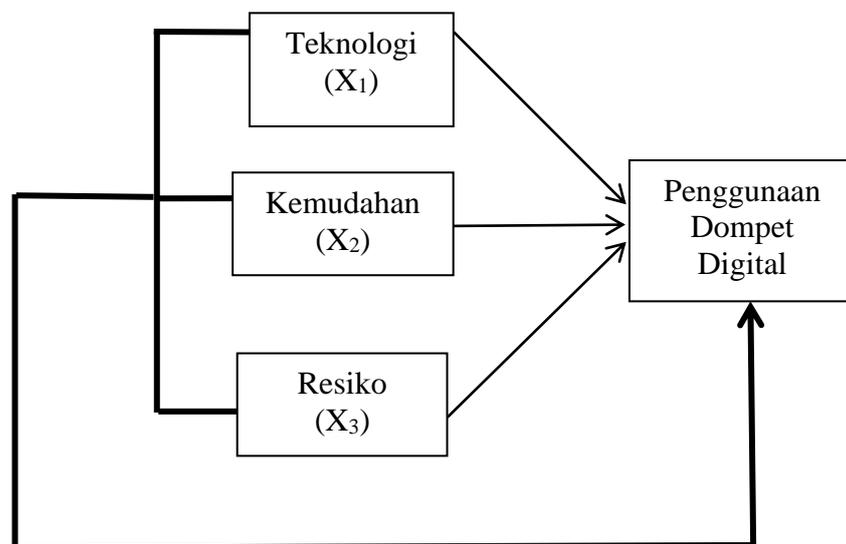
terdahulu terletak pada lokasi yang diteliti dan tahun penelitian. Peneliti terdahulu meneliti di Kota Surabaya pada tahun 2021, sedangkan peneliti meneliti pada UIN Syahada Padangsidempuan pada tahun 2022.

7. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini dan Elvi Fetrina (2020) yang berjudul Penerimaan Penggunaan E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut variabel persepsi resiko menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terdapat pada tahun penelitian. Peneliti terdahulu meneliti pada tahun 2020, sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022.
8. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuanita Candra Puspita (2019) yang berjudul Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO yaitu terdapat pada variabel yang diteliti dan metode penelitian. Dalam penelitian tersebut variabel teknologi menjadi variabel independen. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tahun penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada tahun 2019, sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut bekenan dua variabel atau lebih. Kerangka pikir adalah metode konseptual tentang suatu gejala atau teori yang menjadi objek permasalahan yang disusun sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : Uji Parsial
 → : Uji Simultan

Berdasarkan gambar diatas dalam penelitian ini variabel independen (X₁) pada penelitian ini yaitu Teknologi secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen yaitu Pengganaan Dompot Digital, variabel independen (X₂) yaitu Kemudahan secara parsial memengaruhi Pengganaan Dompot Digital, variabel independen (X₃) yaitu Resiko secara parsial memengaruhi Pengganaan Dompot Digital. Kemudian variabel independen pada

penelitian ini yaitu Teknologi, Kemudahan, dan Resiko secara simultan memengaruhi variabel dependen yaitu Dompot Digital.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

H_{a2}: Terdapat pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

H_{a3}: Terdapat pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di kampus UIN Syahada Padangsidempuan di jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4, RW. 5, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Yaitu menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Metode ini dikenal dengan metode ilmiah, yaitu konkret/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga dikatakan dengan metode penemuan karena metode ini dapat menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru.¹ Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 31.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi tidak mesti orang atau benda dan objek lainnya juga bisa diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 597 orang.

Tabel III.1
Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah
2017	286
2018	311
Total	597

Sumber: Data Akademik Kemahasiswaan FEBI UIN Syahada Padangsidempuan 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Selain itu sampel bisa juga disebut dari sebagian dan objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin disebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.²

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel adalah rumus Taro Yamane sebagai berikut:

²Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), hlm. 114.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D2 = presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{597}{597 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{597}{597 \cdot (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{597}{5.97 + 1}$$

$$n = \frac{597}{6.97} = 86$$

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa program studi perbankan syariah pengguna dompet digital di UIN Syahada Padangsidempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 60-61

lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket

Angket (Kuesioner) adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.⁴

Angket ini ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018 yang menggunakan dompet digital.

Adapun teknik yang digunakan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel III.2
Pengukuran Skala Likert

No	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun indikator mengenai Penggunaan Dompet Digital dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 55.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket
Variabel Penggunaan Dompot Digital (Y)

Variabel	Indikator	Nomor soal
Penggunaan dompet digital	1. Gaya hidup	1, 2, 3 dan 4
	2. Menggunakan dompet digital untuk transaksi pembayaran	5, 6, 7, 8 dan 9
	3. Merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan dompet digital	7

Adapun indikator mengenai Teknologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Angket
Variabel Teknologi (X₁)

Variabel	Indikator	Nomor soal
Teknologi	1. Informasi	1, 2 dan 3
	2. Digital	4, 5 dan 6
	3. Lebih cepat	7

Adapun indikator mengenai Kemudahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Angket
Variabel Kemudahan (X₂)

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemudahan	1. Mudah dipahami	1 dan 2
	2. Mudah digunakan	3, 4, 5 dan 6
	3. Mudah diakses	7

Adapun indikator mengenai Resiko dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Kisi-Kisi Angket
Variabel Resiko (X₃)

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Resiko	1. Ketidakpastian	1
	2. Dampak negatif	2, 3 dan 4
	3. Keamanan	5, 6 dan 7

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, untuk memperkuat bukti hasil penelitian dengan cara menumpulkan bukti gambar, brosur dan lain sebagainya.

A. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, *standard deviation*.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan antara variabel (mode *casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.⁵ Paul Webley berpendapat bahwa “analisis

⁵Indra Bayu, “Pengaruh Kedisiplinan dan Komitmen Karyaana Pengguna Aplikasi Greatday di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020, hlm. 34

jalur adalah pengembangan langsung dari bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikan (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel”.

David Garson mendefenisikan “analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti”. Selain itu David mengemukakan bahwa modelnya digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenalkan kepada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (memberi respon) dan yang lain sebagai penyebab. Pemboboan regresi diprediksi dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga perhitungan uji keselarasan statistik.

Menurut Abdurrahman dan Muhidin, menjelaskan bahwa analisis jalur digunakan apabila secara teori peneliti yakin menganalisis dengan pola hubungan sebab akibat (*casual effect*). Oleh karena itu rumusan masalah dalam kerangka analisis jalur dapat berupa: (1) apakah variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen dan (2) berapa besar pengaruh kasual langsung, tidak langsung dan total simultan seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen.⁶

⁶Hiroymus Godang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm. 138

3. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *outer* model, yaitu memferivikasi hubungan antara laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan *outer* model mendefenisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan dalam *outer* model yaitu:

- a) *Convergent Validity*. Nilai *Convergent Validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya.
- b) *Discriminant Validity*. Nilai ini adalah nilai dari *cross loading/ loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yakni dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang disetujui haru lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.
- c) *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE diharapkan $> 0,5$.
- d) *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reability* $> 0,7$ mempunyai reabilitas yang tinggi. Uji reabilitas diperkuat dengan *croanbach alpha*, dengan nilai yang diharapkan $> 0,7$ untuk semua konstruk.⁷

4. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

- a) R-square

R-square merupakan ukuran populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang

⁷ I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) SMATR-PLS 3.0", dalam Jurnal Satyagraha, Vol. 03 No. 02, Agustus 2020-Januaru 2021, hlm. 35-36

memengaruhinya (eksogen). Hal ini berguna untuk dapat memprediksi apakah model adalah baik/buruk.

b) F-square

F-square atau f^2 effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran f^2 (f-square) disebut juga dengan efek perubahan R^2 . Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen.⁸

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, jenis alat yang digunakan adalah menggunakan SEM dengan metodr PLS. Pengujian dilakukan dengan uji statistik t. Sebelum melakukan uji t dan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan perhitungan dengan *bootstraping* pada sampel. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui tingkat signifikansi nilai t-statistik antar variabel agar meminimalisir ketidaknormalan data penelitian.

Ketentuan uji t untuk menentukan pengaruh tersebut yaitu:

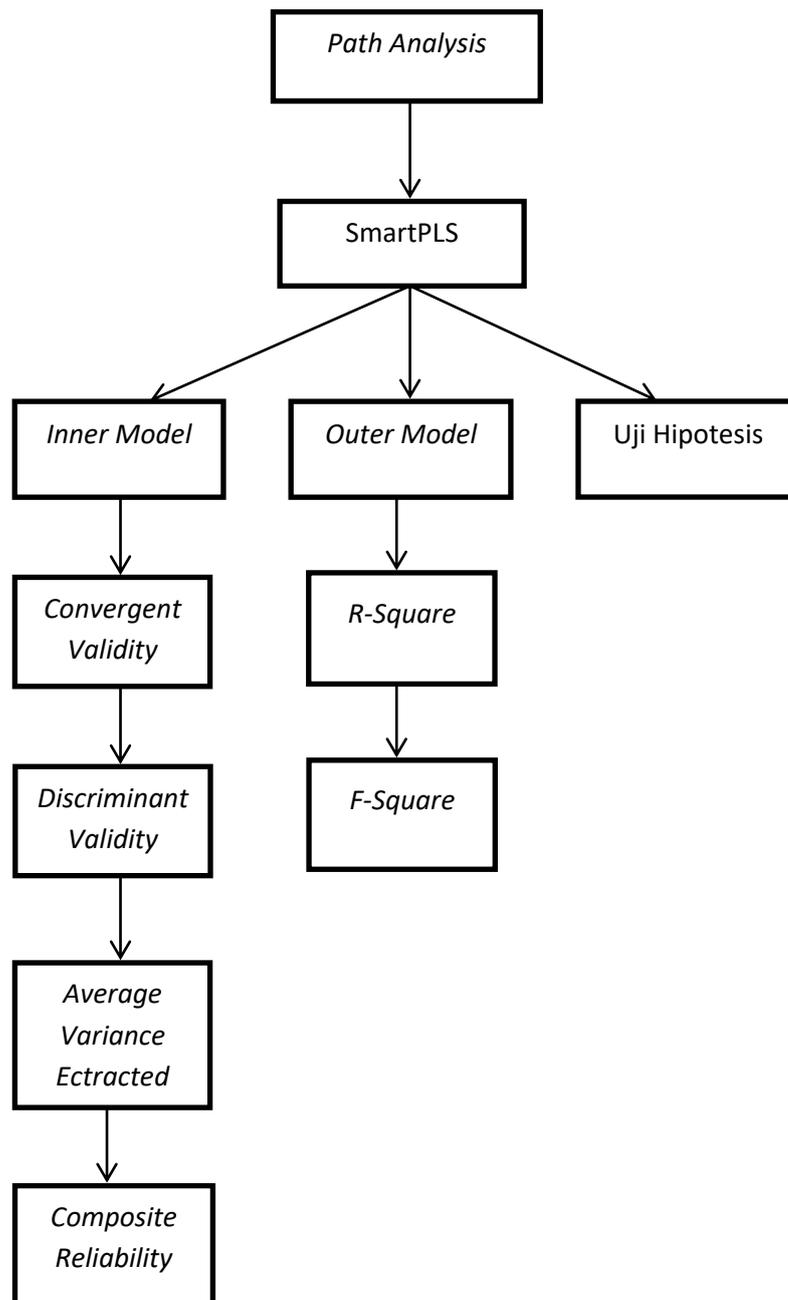
1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸ Indra Bayu, *Ibid.*, hlm. 47-49

6. Alur Penggunaan SmartPLS

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SmartPLS untuk mengolah data. Berikut adalah alur dalam penggunaan SmartPLS:

Gambar III.1
Alur Penggunaan SmartPLS



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UIN Syahada

1. Sejarah Singkat UIN Syahada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang.¹ Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2018), hlm. 1.

Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah ketua umum: Marahmat Siregar, Ketua I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalsum Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Moch Dahlan dengan surat keputusannya No. 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah.²

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

²*Ibid.*, hlm. 1-2.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500,000- (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruang kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk ahli status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden RI No. 52 tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama RI No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama

Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cermelang masa depan melalui Perguruan Tinggi yang mengkhususkan diri dalam Islamic Studies.

2. Visi dan Misi UIN Syahada

a. Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-kauniyah) yang dapat menyahuti tantangan global.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora, dan alam berbasis teoantropoekosentris.

- 3) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) ditingkat regional, nasional, dan internasional.
- 6) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviation dari data yang terkumpul.

Tabel IV.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Teknologi	86	14.00	35.00	28.359	4.977
Kemudahan	86	7.00	35.00	26.301	6.953
Resiko	86	7.00	35.00	24.161	7.24
Penggunaan Dompot Digital	86	16.00	50.00	35.198	8.94
Valid N (listwise)	86				

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil table IV.1 uji analisis statistik deskriptif di atas dapat dilihat pada variabel teknologi dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai mean 28,359 dengan nilai minimum 14,00 dan nilai maximum 35,00 serta standard deviation 4,977. Variabel kemudahan dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai mean 26,301 dengan nilai minimum 7,00 dan nilai maximum 35,00 serta standard deviation 6,953. Variabel resiko dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai mean 24,161 dengan nilai minimum 7,00 dan nilai maximum 35,00 serta standard deviation 7,24. Variabel penggunaan dompet digital dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai mean 35,198 dengan nilai minimum 16,00 dan nilai maximum 50,00 serta standard deviation 8,94.

C. Interpretasi Hasil PLS

Interpretasi hasil pengolahan data dengan menggunakan metode PLS dimana alat bantu pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0. Beberapa tahapan yang dimulai dari analisis model pengukuran (*outer models*), analisis model struktural (*inner models*), serta pengujian hipotesis, dimana nantinya hasil dari pengolahan data ini yang akan menjelaskan *path model*.

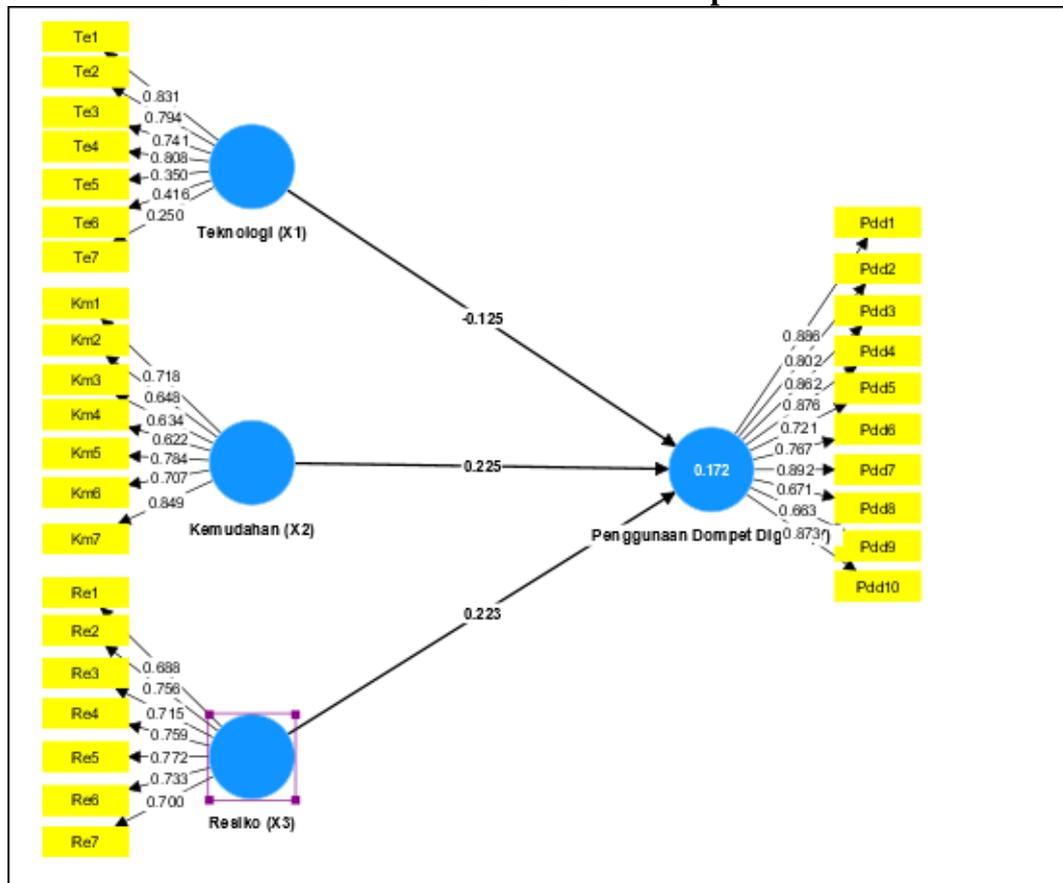
1. Analisis Model Pengukuran

Pengujian *outer models* bertujuan untuk memverifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan kata lain *outer models* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya.

a. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kemudian dari pengukuran model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari skor indikator/ item dengan skor konstruknya. Indikator dinyatakan reliabel jika memiliki nilai di atas 0,70. Hasil dari desain model dan input data dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar IV.1
Hasil Desain dan Input Data



Sumber: data diolah, 2023

Idealnya nilai dari loading faktor/ *outer loading* memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Sehingga jika di bawah nilai 0,7 nantinya akan dibuang atau dikeluarkan dari model, karena tidak sesuai dan dinyatakan tidak valid.

Tabel IV.2
Hasil Outer Loading I

	Penggunaan Dompel Digital (Y)	Teknologi (X ₁)	Kemudahan (X ₂)	Resiko (X ₃)
Pdd1	0,886			
Pdd2	0,802			
Pdd3	0,862			
Pdd4	0,876			
Pdd5	0,721			

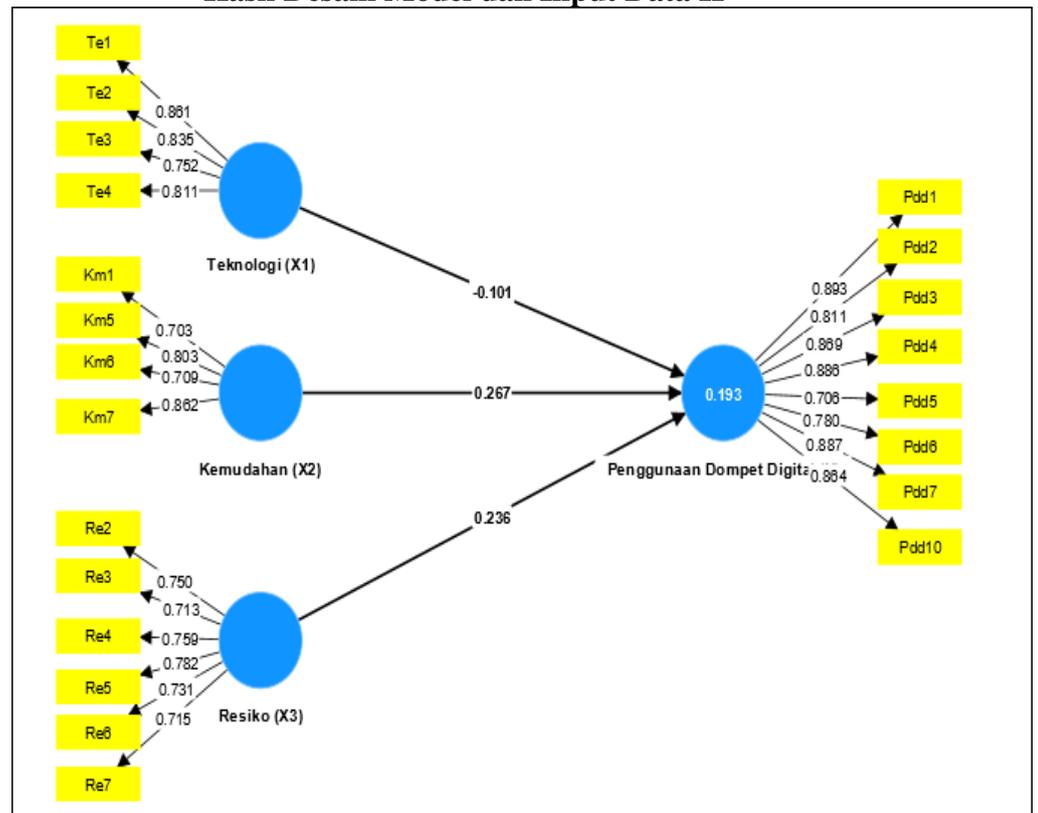
Pdd6	0,767			
Pen7	0,892			
Pen8	0,671			
Pen9	0,663			
Pen10	0,873			
Te1		0,831		
Te2		0,794		
Te3		0,741		
Te4		0,808		
Te5		0,350		
Te6		0,416		
Te7		0,250		
Km1			0,718	
Km2			0,648	
Km3			0,634	
Km4			0,622	
Km5			0,784	
Km6			0,707	
Km7			0,849	
Re1				0,688
Re2				0,756
Re3				0,715
Re4				0,759
Re5				0,772
Re6				0,733
Re7				0,700

Sumber: data diolah, 2023

Setelah melakukan analisis data, indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabelnya ternyata pada indikator teknologi terdapat 3 yang di bawah 0,7 dan akan dikeluarkan dari model dan tidak akan dianalisis lebih lanjut. Karena Te5, Te6 dan Te7 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel teknologi, sehingga harus dikeluarkan dari model. Indikator kemudahan terdapat 3 indikator yang memiliki nilai di bawah 0,7 yaitu Km2, Km3 dan Km4 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel kemudahan, sehingga harus dikeluarkan dari model.

Indikator Resiko terdapat 1 yang di bawah 0,7 yaitu Re1 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel resiko, sehingga harus dikeluarkan dari model. Begitu juga dengan indikator penggunaan dompet digital terdapat 2 indikator yang di bawah 0,7 yaitu Pdd8 dan Pdd9 ternyata bukan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel penggunaan dompet digital. Sehingga harus dikeluarkan dari model. Sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.2
Hasil Desain Model dan Input Data II



Sumber: data diolah, 2023

Setelah mengeluarkan dan menginput ulang data maka dapat dilihat seluruh indikator reflektif pada setiap dimensi dari variabel Teknologi (X₁), Kemudahan (X₂), Resiko (X₃) dan Penggunaan Dompet Digital (Y)

memiliki nilai faktor *loading* atau *original sampel* yang lebih besar dari 0,50/0,5 sehingga seluruh nilai estimasi dari seluruh indikator reflektif yang ada pada penelitian ini sudah dapat dikatakan memiliki nilai validitas yang baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil pengujian *outer loading II*, pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Hasil *Outer Loading II*

	Penggunaan Dompert Digital (Y)	Teknologi (X ₁)	Kemudahan (X ₂)	Resiko (X ₃)
Pdd1	0,893			
Pdd2	0,811			
Pdd3	0,869			
Pdd4	0,886			
Pdd5	0,706			
Pdd6	0,780			
Pdd7	0,887			
Pdd10	0,864			
Te1		0,861		
Te2		0,835		
Te3		0,752		
Te4		0,811		
Km1			0,703	
Km5			0,803	
Km6			0,709	
Km7			0,862	
Re2				0,750
Re3				0,713
Re4				0,759
Re5				0,782
Re6				0,731
Re7				0,715

Sumber: data diolah, 2023

Setelah melakukan pengujian *outer loading* yang ke II dapat dilihat bahwa model pengujian masing-masing indikatornya sudah valid.

b. *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai dari *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Kemudian nilai *cross loading* antar indikator dengan konstraknya dapat dilihat pada PLS *Algorithm* sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Penggunaan Dompert Digital (Y)	Teknologi (X ₁)	Kemudahan (X ₂)	Resiko (X ₃)
Pdd1	0,893	-0,152	0,304	0,310
Pdd2	0,811	-0,305	0,360	0,074
Pdd3	0,869	-0,094	0,300	0,174
Pdd4	0,886	-0,165	0,325	0,277
Pdd5	0,706	-0,026	0,251	0,171
Pdd6	0,780	-0,216	0,302	0,476
Pdd7	0,887	-0,106	0,241	0,152
Pdd10	0,864	-0,210	0,324	0,333
Te1	-0,170	0,861	-0,216	-0,032
Te2	-0,145	0,835	-0,196	-0,040
Te3	-0,149	0,752	-0,224	-0,148
Te4	-0,190	0,811	-0,313	-0,092
Km1	0,163	-0,276	0,703	0,281
Km5	0,336	-0,291	0,803	0,146
Km6	0,165	-0,276	0,709	0,221
Km7	0,358	-0,144	0,862	0,276
Re2	0,219	-0,005	0,292	0,750
Re3	0,260	-0,096	0,135	0,713
Re4	0,242	-0,063	0,153	0,759
Re5	0,265	-0,061	0,291	0,782
Re6	0,208	-0,064	0,169	0,731
Re7	0,225	-0,130	0,226	0,715

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji *discriminant validity* dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel laten yang lainnya. Seperti pada nilai *cross loading* indikator

teknologi memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel kemudahan, resiko dan variabel penggunaan dompet digital.

Nilai *cross loading* indikator kemudahan memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel teknologi, resiko dan variabel penggunaan dompet digital. Nilai *cross loading* indikator resiko memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel teknologi, kemudahan dan variabel penggunaan dompet digital. Begitu juga dengan nilai *cross loading* indikator penggunaan dompet digital memiliki pengaruh/ nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan variabel teknologi, kemudahan dan resiko.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai akar kuadrat *Average variance extracted* (\sqrt{AVE}) merupakan model lain yang dapat digunakan untuk menguji *discriminabt validity*. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kecukupan dari validitas yang baik bagi variabel laten. Hasil *average validity extracted* (AVE) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Penggunaan Dompot Digital (Y)	0,705
Teknologi (X ₁)	0,665
Kemudahan (X ₂)	0,596
Resiko (X ₃)	0,550

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE) di atas menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X_1) memiliki nilai AVE sebesar 0,665 dan pada variabel Kemudahan (X_2) memiliki nilai AVE sebesar 0,596. Pada variabel resiko (X_3) memiliki nilai AVE sebesar 0,550 dan begitu juga pada variabel Penggunaan Dompert Digital (Y) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,705. Jika dibandingkan dengan batas bawah yang ditentukan yaitu 0,5 sehingga dapat dikatakan keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik.

d. *Composite Reliability*

Variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Hasil *composite reliability* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Penggunaan Dompert Digital (Y)	0,956
Teknologi (X_1)	0,840
Kemudahan (X_2)	0,850
Resiko (X_3)	0,839

Sumber: data diolah, 2023

Dari hasil uji *composite reliability* di atas menunjukkan bahwa nilai variabel Teknologi (X_1) yaitu sebesar 0,840, Kemudahan (X_2) memiliki nilai sebesar *composite reliability* 0,850, Resiko (X_3) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,839 dan variabel Penggunaan Dompert Digital (Y) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,956 sehingga dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini reliabel.

4. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Analisis structural model (*inner models*) diuji dengan melihat nilai R-square pada variabel laten yang dapat menjelaskan seberapa besar variabel bebas dapat menerangkan terikat pada model.

a. R-Square

R-square merupakan populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen). Hasil R-square dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square Asjusted
Penggunaan Domp et Digital (Y)	0,193	0,164

Sumber: data diolah, 2022

Dari hasil uji R-square di atas dapat diperoleh nilai R^2 pada variabel Penggunaan Domp et Digital (Y) yaitu sebesar 0,193 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Penggunaan Domp et Digital dapat dijelaskan oleh variabel Teknologi (X_1), Kemudahan (X_2) dan Resiko (X_3) sebesar 19,3% dan sisanya ($100\% - 19,3\%$) yaitu sebesar 80,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

b. F-Square

F-square (f^2) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari suatu variabel mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Hasil f^2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji F-Square

	Penggunaan Dompot Digital (Y)
Penggunaan Dompot Digital (Y)	
Teknologi (X ₁)	0,012
Kemudahan (X ₂)	0,075
Resiko (X ₃)	0,063

Sumber: data diolah, 2022

Dari hasil uji F-square di atas menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X₁) terhadap variabel Penggunaan Dompot Digital (Y) memiliki nilai f^2 kurang dari 0,2 yaitu 0,012, sehingga pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan dompot digital termasuk kecil. Kemudahan (X₂) terhadap variabel Penggunaan Dompot Digital (Y) memiliki nilai f^2 kurang dari 0,2 yaitu 0,075, sehingga pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital termasuk kecil. Resiko (X₃) terhadap variabel Penggunaan Dompot Digital (Y) memiliki nilai f^2 kurang dari 0,2 yaitu 0,063, sehingga pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompot Digital termasuk kecil.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai T-statistik dari pengujian *inner models* dengan nilai T-tabel statistik yang ditetapkan dengan $df = 86-2$ dengan signifikansi 10% yaitu 1,65.

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Teknologi (X ₁) → Penggunaan Dompot	-0,101	-0,114	0,128	0,789	0,430

Digital (Y)					
Kemudahan (X ₂) → Penggunaan Dompot Digital (Y)	0,267	0,291	0,108	2,475	0,013
Resiko (X ₃) → Penggunaan Dompot Digital (Y)	0,236	0,256	0,114	2,076	0,038

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel hasil pengujian *path coefficients* di atas dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pada variabel Teknologi memiliki nilai t_{hitung} 0,789 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga $t_{hitung} (0,789) < t_{tabel} (1,65)$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
- b. Pada variabel Kemudahan memiliki nilai t_{hitung} 2,475 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga $t_{hitung} (2,475) > t_{tabel} (1,65)$. Maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
- c. Pada variabel Resiko memiliki nilai t_{hitung} 2,076 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,65)$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompot Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada dan mengolah hasil responden dengan aplikasi SmartPLS versi 4 sebagai berikut:

1. Pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel teknologi memiliki t_{hitung} 0,789. Sehingga t_{hitung} (0,789) < t_{tabel} (1,65) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin majunya teknologi yang dirasakan oleh mahasiswa tidak mempengaruhi mereka untuk menggunakan dompet digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Yuanita Candra Puspita yang berjudul Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) berpengaruh positif terhadap *precursors of utilizations*, karakteristik teknologi (*technology characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*).

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki $t_{hitung} 2,475$. Sehingga $t_{hitung} (2,475) > t_{tabel} (1,65)$ maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal tersebut dapat diartikan semakin banyak kemudahan dalam penggunaan dompet digital, maka mahasiswa akan berinisiatif atau memutuskan untuk menggunakan dompet digital.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemudahan terhadap penggunaan dompet digital menurut putri dan suyanto, kemudahan merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah dipahami dan digunakan. Menurut Nidhom, kemudahan merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien, efektif, dan pengguna menjadi lebih puas saat menggunakan produk tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Made Ayu Mila Paramitha dan Luh Putu Mahyuni (2021) yang berjudul Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan E-Wallet di Kota Denpasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-Wallet di Kota Denpasar.

3. Pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa UIN Syahada

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa variabel resiko memiliki t_{hitung} 2,076. Sehingga t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,65) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal tersebut dapat diartikan walaupun semakin tinggi resiko dalam penggunaan dompet digital, mahasiswa tetap akan berinisiatif untuk menggunakan dompet digital.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel resiko terhadap penggunaan dompet digital menurut Pavlow, resiko adalah perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan. Resiko merupakan suatu keadaan yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk memutuskan atau tidak melakukan suatu transaksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Farid Iffat (2022) yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik di Kota Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat memengaruhi validitas yang diperoleh.
Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan jasa layanan dompet digital dan susah nya mahasiswa untuk dijumpai karena mahasiswa tersebut memiliki kesibukan masing-masing.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Teknologi memiliki nilai t_{hitung} 0,789 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga t_{hitung} (0,789) < t_{tabel} (1,65) maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Teknologi terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
2. Variabel Kemudahan memiliki nilai t_{hitung} 2,475 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga t_{hitung} (2,475) > t_{tabel} (1,65). Maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.
3. Variabel Resiko memiliki nilai t_{hitung} 2,076 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65 sehingga t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,65) maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Resiko terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa UIN Syahada program studi Perbankan Syariah angkatan 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna dompet digital diharapkan dapat menggunakan dompet digital dengan bijak seperti mencegah perilaku konsumtif dengan cara mengisi saldo dompet digital sesuai dengan kebutuhan konsumsi untuk menghindari kerugian apabila *smartphone* hilang maka diharapkan konsumen tidak melakukan pengisian saldo hingga jumlah maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Candra Heru Kartika. *Pengantar Teknologi Informasi*, Banjarmasin: Poliban Press, 2019.
- Fitriani Lamria Raya, dkk., *Cara Bijak Menggunakan Dompot Elektronik*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) LSPR. 2021.
- Godang Hiroymus. *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup. 2020.
- Gunawan, dkk., *Dasar-Dasar Pemrograman Android*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Irfan Nurul dan Masyrofah. *Fiqih Jinaya*. Jakarta: Amzah, 2013
- Ishak dan Deni Dermawan. *Teknologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Jogiyanto H. M. *Sistem Informasi Keperilakuan (Revisi)*. Yogyakarta: Andi. 2007.
- Kementrian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-Quranul Karim dan Terjemahan*.
- Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jogjakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Mansur Dikdik M. Arief dan Elisatris Gultom. *Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Informasi*. Bandung: PT. Grafika Aditama, 2005
- Maralis Reni dan Aris Triyono. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Nasution Dewi Sartika, dkk., *Ekonomi Digital*. Mataram: Sanabil, 2019.
- Noor Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Janna. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Salim Abbas. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1988.

Shihab Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1994.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Vol. 2. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Subagyo Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* edisi 2. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

_____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006

Suryadi Ahmad. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Tim Dinar. *FINTECH SYARIAH: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Umar Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Unaradjan Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo, 2019.

Sumber Jurnal

Artini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam TA 2016-2017 UIN Sumatera Utara)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019.

Bella Firsty Izzata dan Nadya Fira Efendi. “Strengthening The Islamic Digital Payment Sistem Through Sharia Electronic Wallet (E-Wallet), dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, volume 9, No. 2(2021).

Brahanta Gama Putra, dkk, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Resiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya”, dalam *Jurnal Sains Manajemen*, Volume 7, No. 2(2021).

- Chusnah dan Khairunnisa Tri Indriana, “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen *FinTech*” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, No. 1(2020).
- Fadillah Muhammad Noor, dkk., “Analisis Forensik Aplikasi Dompot Digital Pada *Smartphone* Android Menggunakan Metode DFRWS” dalam *Jurnal Kumpulan Jurnal, Ilmu Komputer*, Volume 9, No. 2(2022).
- Firdaus Zuraida Yuniar, dkk., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”, dalam *Journal of Information System Management (JOISM)*, Volume 3. No. 2(2022).
- Kumala Irna dan Intan Mutia. “Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa”, dalam *Jurnal Seminar Nasional Riset & Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, (2020).
- Kusumawati Indriyani, dkk., “Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Dompot Digital OVO di Surakarta”, dalam *Journal of Management*, Volume 11, No. 1(2020).
- Mawardani Fitri dan Renny Dwijayanti. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi *Cashback* Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee”, dalam *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Volume 9, No. 3(2021).
- Nasir Fatma. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa”, dalam *Jurnal Investasi*, Volume 7, No. 1 (2021).
- Pering I Made Anom Arya. “Kajian Analisis Jalur Dengan *Structural Equation Modeling (SEM) SMATR-PLS 3.0*”. dalam *Jurnal Satyagraha*, Vol. 03 No. 02 (2021).
- R. Vina Dewi, dkk., “Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan *Tinggi Surabaya*” dalam *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Volume 8, No. 1(2021).
- Rahmayani Nuzul. “Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis *Financial Technology* di Indonesia”, dalam *Pagaruyuang Law Journal*, Edisi No. 1 Vol. 2(2018).
- Situmorang Maria Kristina. “Pengaruh Prilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa

Pandemi Covid-19 di Kota Medan”, dalam *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Volume 4, No.1(2021).

Sumber Skripsi

Bayu Indra. “Pengaruh Kedisiplinan dan Komitmen Karyaan Pengguna Aplikasi Greatday di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara.*Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020.

Iffad Muhammad Farid. “Pengaruh Persepsi Manfaaar, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik di Kota Medan”. Universitas Islam Indonesia, 2022.

Latifah Imroatul. “Analisis Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Ulang Dompot Digital (E-Wallet) di Kabupaten Tulungagung” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Mukaromah Nurul. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang”, Fakultas Ekonomi, UIN Malang, 2020.

Nawawi Hizbul Hadi. “Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa di Kota Makassar”, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Departemen Antropologi. Universitas Hasanuddin. Makassar, 2020.

Prasetyatama Galang. “E-Wallet: Determinan Minat Menggunakan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan pengalaman Sebagai Variabel Moderasi”. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2021.

Wijayanti Dewi. “Pengaruh Kemanfaatan Teknologi Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Penggunaan E-Wallet Untuk Infaq di Masjid Raya Baiturrahman Semarang”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Tri Aida Nisa
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Silau, 16 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Dusun 1 Prapat Janji, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten
Asahan
Agama : Islam

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 013845 Lestari
Tahun 2011-2014 : SMPN 1 Buntu Pane
Tahun 2014-2017 : SMAN 1 Buntu Pane
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN
Syahada Padangsidempuan

C. DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Subario
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Sudirah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Dusun 1 Prapat Janji, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten
Asahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1078 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

12 April 2022

Yth. Sdr. Tri Aida Nisa

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 05 April 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Tri Aida Nisa
NIM : 1740100018
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1776 /In.14/G.3/G.4c/PP.00.9/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Replita
NIP : 19690526 199503 2 001
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Menerangkan bahwa;

Nama : Tri Aida Nisa
NIM : 1740100018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 12 April 2022 s.d 25 Mei 2022 dengan judul "Determinan Penggunaan Dompert Digital di Kalangan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2022
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama


Replita

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.pd., M.Si
NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan".

Yang disusun oleh:

Nama : Tri Aida Nisa
Nim : 17 401 00018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Tambahkan identitas responden sesuai dengan penelitian
- 2.
3. Tambahkan pernyataan variabel Y

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 02 April 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TEKNOLOGI (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

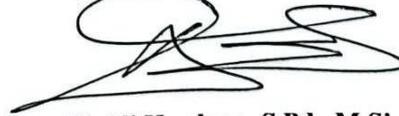
Indikator	No Soal	V	VR	TV
Informasi	1, 2, 3	✓		
Digital	4, 5, 6	✓		
Lebih Cepat	7	✓		

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 8 April 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMUDAHAN (X₂)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mudah dipahami	1, 2	✓		
Mudah digunakan	3, 4, 5, 6	✓		✓
Mudah diakses	7	✓		

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 08 April 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESIKO (X₃)**

petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Ketidakpastian	1	✓		
Dampak Negatif	2, 3, 4	✓		✓
Keamanan	5, 6, 7	✓		✓

Catatan:

.....

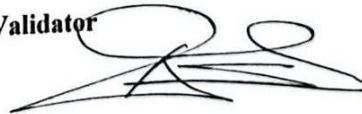
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 1²April 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
PENGUNAAN DOMPET DIGITAL (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Gaya Hidup	1, 2, 3, 4	✓		
Menggunakan Dompot Digital Untuk Transaksi Pembayaran	5, 6, 7, 8, 9	✓		
Merekomendasikan Kepada Orang Lain Untuk Menggunakan Dompot Digital	10	✓		

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, / 2 April 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Padangsidimpuan, 8 April 2022

Kepada Yth :

Saudara/i Mahasiswa/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan tentang **"Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan"** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,



Tri Aida Nisa
NIM. 17 401 00018

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
NIM :
Alamat :
Nama Aplikasi :
Lama Menggunakan Aplikasi :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *cheklis* (√) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju (5)
 - S = Setuju (4)
 - KS = Kurang Setuju (3)
 - TS = Tidak Setuju (2)
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Teknologi (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Proses transaksi pembayaran pada aplikasi dompet digital sangat jelas.					
2	Semua riwayat transaksi pembayaran pada aplikasi dompet digital dapat dilihat.					
3	Dompot digital membantu untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa.					
4	Untuk penggunaan fitur layanan yang lebih luas pengguna harus meng-upgrade akun menjadi akun premium.					
5	Fitur layanan pada dompet digital bervariasi dan selalu melakukan update.					
6	Uang yang sudah terlanjur di <i>top up</i> dapat ditarik kembali.					
7	Transaksi menggunakan dompet digital dapat menghemat waktu karena proses transaksinya yang cepat.					

2. Variabel Lingkungan Kemudahan (X_2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aktivasi akun pada aplikasi dompet digital mudah dipahami.					
2	Fitur layanan aplikasi dompet digital mudah dipahami.					
3	Transaksi menggunakan dompet digital dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.					
4	Selain untuk belanja online aplikasi dompet digital dapat juga digunakan untuk pembayaran ritel					
5	Dompot digital dapat memudahkan pengguna untuk tarik tunai tanpa adanya kartu.					
6	Registrasi online tanpa perlu menggunakan KTP, hal ini dapat memudahkan siapa saja untuk menggunakan dompet digital.					
7	Dompot digital mudah diakses selama jaringan internet stabil.					

3. Variabel Resiko(X_3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya jarang menggunakan dompet digital karena toko-toko disekitar saya banyak yang belum menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran.					
2	Terdapat potensi resiko dalam penggunaan dompet digital untuk transaksi pembayaran.					
3	Saya tidak menggunakan dompet digital karena tidak adanya penjaminan seperti rekening bank.					
4	Setelah menggunakan aplikasi dompet digital saya menjadi lebih konsumtif.					
5	Saat terjadi peretasan, akun dapat di nonaktifkan					
6	Untuk menghindari adanya peretasan akun saya rutin mengganti password dan rutin untuk mengecek saldo dan riwayat transaksi.					
7	Saya tidak memakai aplikasi dompet digital sebagai alat pembayaran karena					

saya merasa keamanan dari dompet digital belum terjamin.					
--	--	--	--	--	--

4. Variabel Penggunaan Dompet Digital (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lebih suka melakukan transaksi pembayaran non-tunai dengan dompet digital daripada secara tunai.					
2.	Saya menggunakan dompet digital karena lebih ringkas daripada membawa dompet dengan banyak sekali uang di dalamnya.					
3.	Dengan adanya fitur layanan bayar langganan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup pengguna.					
4.	Melakukan Transaksi Pembayaran menggunakan dompet digital mendukung gaya hidup yang praktis.					
5.	Dengan adanya promo dan diskon dalam penggunaan transaksi dalam dompet digital mendorong pengguna untuk terus bertransaksi secara non tunai.					
6.	Dompet digital dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran.					
7.	Saya menggunakan dompet digital untuk pembayaran transaksi retail.					
8.	Bertransaksi menggunakan dompet digital mendorong saya untuk terus bertransaksi secara non tunai.					
9.	Menggunakan dompet digital untuk transaksi pembayaran karena dapat membayar dengan nominal yang seharusnya.					
10.	Saya merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan dompet digital.					

Padangsidempuan, April 2022
 Responden

.....

Lampiran 1: Hasil Olah Data

Data Tabulasi Variabel Teknologi (X₁)

Nomor	Teknologi							Total
	Te1	Te2	Te3	Te4	Te5	Te6	Te7	
1	4	4	4	3	4	3	5	27
2	5	5	5	4	5	5	5	34
3	4	4	4	5	4	3	4	28
4	4	4	4	5	4	2	5	28
5	4	4	4	5	4	3	5	29
6	5	4	4	4	4	3	4	28
7	4	4	4	5	4	3	5	29
8	4	4	4	3	5	3	5	28
9	4	4	4	3	5	3	3	28
10	5	4	4	4	4	3	5	29
11	4	4	3	3	4	3	4	25
12	5	5	3	3	5	3	5	29
13	4	4	4	3	3	4	4	26
14	4	3	4	4	4	3	5	27
15	4	3	4	4	4	3	5	27
16	5	5	5	4	4	3	4	30
17	4	4	4	3	5	3	5	28
18	4	4	4	3	4	3	4	26
19	4	4	4	3	5	3	5	28
20	4	4	4	3	5	3	5	28
21	4	4	4	4	4	4	3	27
22	4	5	4	2	3	4	5	27
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	3	3	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	4	4	4	4	5	31
27	5	5	4	4	4	4	5	31
28	4	4	4	4	4	4	3	27
29	5	5	4	4	4	3	3	28
30	4	4	4	4	4	4	3	27
31	4	4	4	3	4	3	3	25
32	4	4	3	3	3	3	5	25

33	5	4	3	4	4	4	5	29
34	4	4	3	3	3	3	5	25
35	4	4	3	3	3	3	4	24
36	4	4	4	3	5	3	5	28
37	5	4	4	4	5	2	5	29
38	5	5	4	4	4	4	5	31
39	4	4	4	4	3	4	5	28
40	4	4	4	3	4	3	4	26
41	4	4	4	3	5	3	5	28
42	5	5	5	4	4	4	4	31
43	4	4	5	4	4	5	4	30
44	4	4	4	3	5	3	5	28
45	4	4	4	3	5	3	4	27
46	4	4	4	3	5	3	5	28
47	4	4	4	3	5	3	5	28
48	4	4	4	3	4	3	5	27
49	5	5	4	4	4	3	4	29
50	4	4	4	3	5	3	5	28
51	5	5	5	4	4	4	4	31
52	4	4	4	3	5	3	5	28
53	4	4	4	3	4	3	5	27
54	4	4	4	3	5	3	5	28
55	5	4	4	3	3	3	5	26
56	4	4	4	3	5	3	5	28
57	4	4	4	3	5	3	5	28
58	4	4	4	3	4	3	5	27
59	4	4	4	3	4	3	5	27
60	5	4	5	3	3	3	4	27
61	4	4	4	3	5	3	4	27
62	5	4	4	5	5	3	5	31
63	4	4	4	5	3	2	3	25
64	4	4	4	4	3	1	3	23
65	3	3	4	3	3	3	3	22
66	5	4	4	4	3	3	4	27
67	2	4	4	2	3	3	2	20
68	5	5	5	5	5	3	5	33

69	5	5	3	5	5	5	5	33
70	5	5	4	5	4	5	5	33
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	5	5	4	5	4	5	33
73	5	5	5	5	5	4	5	34
74	5	5	5	5	5	4	5	34
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	4	5	34
77	5	5	5	5	5	4	5	34
78	5	5	5	5	4	5	5	34
79	4	4	3	3	2	1	3	20
80	4	3	2	3	3	3	4	22
81	4	4	4	3	4	2	4	25
82	3	3	2	2	3	2	2	17
83	5	5	5	4	5	5	5	34
84	5	5	5	4	5	4	5	33
85	5	5	5	5	4	5	5	34
86	5	5	5	4	5	5	5	34

Data Tabulasi Variabel Kemudahan (X₂)

Nomor	Kemudahan							Total
	Km1	Km2	Km3	Km4	Km5	Km6	Km7	
1	5	5	5	4	3	4	5	31
2	4	4	4	4	2	5	5	28
3	5	5	4	5	3	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	27
5	4	5	3	4	3	4	5	28
6	4	5	4	5	4	5	4	31
7	5	5	4	5	3	4	5	31
8	4	5	3	4	3	5	4	28
9	5	4	4	5	3	4	4	29
10	4	4	3	4	4	4	4	27
11	5	5	3	4	4	5	5	31
12	4	4	3	5	4	4	5	29
13	5	5	2	4	4	4	4	28
14	4	4	1	4	2	5	5	25
15	5	5	3	4	2	4	4	27
16	4	4	3	5	4	4	5	29
17	4	5	4	4	3	4	4	28
18	4	4	2	5	3	4	5	27

19	5	4	1	4	3	5	4	26
20	4	4	2	5	3	4	5	27
21	5	5	2	4	4	5	4	29
22	4	4	2	5	2	4	4	25
23	3	5	1	5	2	5	5	26
24	4	4	3	5	3	4	4	27
25	5	4	5	4	2	5	5	30
26	4	4	3	3	2	5	5	26
27	5	4	3	4	2	4	5	27
28	4	5	2	4	4	4	4	27
29	5	4	3	4	2	4	5	27
30	4	5	2	5	4	4	4	28
31	4	4	3	3	3	5	3	25
32	5	5	3	4	4	4	4	29
33	4	4	3	4	3	5	5	28
34	5	4	3	4	3	4	4	27
35	4	4	2	5	4	4	5	28
36	4	4	2	4	3	4	4	25
37	4	4	3	5	3	3	4	26
38	5	5	4	5	1	4	4	28
39	4	4	3	4	2	5	5	27
40	5	5	3	4	3	4	4	28
41	4	5	3	4	3	5	4	28
42	4	5	4	5	1	4	5	28
43	5	4	2	5	4	5	5	30
44	4	5	3	4	3	4	4	27
45	4	4	5	4	3	4	5	29
46	5	4	3	5	3	5	3	28
47	4	4	2	4	3	5	4	26
48	5	5	4	4	2	5	4	29
49	5	4	3	3	2	4	5	26
50	4	5	3	5	3	5	4	29
51	5	4	2	5	2	4	5	27
52	4	5	2	4	3	4	4	26
53	4	4	3	4	3	5	4	27
54	4	4	3	4	3	4	5	27
55	3	5	2	4	3	5	5	27
56	4	4	5	5	3	4	5	30
57	5	5	4	4	3	4	4	29
58	4	5	4	5	3	4	4	29
59	4	5	5	4	4	5	5	32
60	4	4	5	5	4	4	4	30
61	4	5	5	4	4	5	4	31
62	5	4	1	4	2	4	3	23

63	4	4	2	5	1	5	3	24
64	5	5	1	4	1	3	1	20
65	5	4	1	5	1	5	3	22
66	5	4	5	4	5	4	5	32
67	5	5	4	4	5	5	5	33
68	4	4	3	4	4	4	5	28
69	5	5	3	4	5	4	5	31
70	4	4	1	5	2	5	1	22
71	3	4	1	3	3	2	3	19
72	4	4	1	4	2	3	2	20
73	2	4	1	3	1	2	3	16
74	3	4	1	3	1	3	1	16
75	2	5	1	1	2	2	2	15
76	4	4	4	5	1	5	5	28
77	2	3	3	2	2	2	2	16
78	3	3	3	3	1	2	2	17
79	1	1	2	3	1	2	1	11
80	3	2	2	2	2	1	2	14
81	2	2	2	3	1	2	3	15
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	2	3	1	2	2	3	3	16
85	2	2	2	2	1	3	1	13
86	5	5	5	5	5	5	5	35

Data Tabulasi Variabel Resiko (X₃)

Nomor	Resiko							Total
	Re1	Re2	Re3	Re4	Re5	Re6	Re7	
1	4	4	4	3	4	4	5	28
2	3	4	2	3	3	3	3	21
3	4	5	3	4	4	4	3	27
4	3	4	3	4	4	3	4	25
5	3	5	3	4	2	5	4	26
6	3	4	2	3	4	4	3	23
7	4	5	2	3	4	3	3	24
8	4	4	4	3	4	5	5	29
9	5	4	5	4	4	5	5	32
10	4	4	2	4	5	4	5	28
11	5	5	2	4	3	4	4	27
12	5	5	2	4	5	4	4	29
13	5	4	4	4	4	3	3	27
14	4	4	2	4	4	3	5	26
15	5	5	2	4	4	4	5	29
16	4	4	2	3	4	3	5	25

17	5	5	2	3	3	4	4	26
18	5	4	4	3	3	3	5	27
19	4	5	3	3	3	3	4	25
20	4	4	3	3	4	3	4	25
21	4	5	3	5	4	4	5	30
22	5	4	3	5	4	5	5	31
23	4	4	3	4	3	3	5	26
24	3	5	4	4	3	3	3	25
25	4	4	1	4	4	3	3	23
26	4	5	2	3	4	2	4	24
27	5	5	2	4	4	4	4	28
28	4	4	2	4	5	4	3	26
29	5	4	4	3	2	4	5	27
30	4	4	2	3	3	3	5	24
31	5	4	3	3	3	3	5	26
32	4	5	3	3	4	3	4	26
33	4	4	3	5	4	4	4	28
34	5	5	3	4	4	4	5	30
35	4	4	4	4	3	4	5	28
36	5	5	2	4	2	3	3	24
37	3	4	1	3	4	3	4	22
38	4	5	5	4	4	4	4	30
39	5	5	4	4	3	4	4	29
40	5	5	5	4	3	4	5	31
41	3	4	2	3	3	3	5	23
42	3	5	2	3	4	3	4	24
43	3	4	2	3	4	3	5	24
44	2	4	2	3	4	4	4	23
45	4	4	4	5	3	3	5	28
46	4	3	2	4	4	4	3	24
47	3	5	2	4	4	4	3	25
48	4	5	2	4	4	3	4	26
49	4	4	2	4	3	3	4	24
50	5	3	2	4	3	3	4	24
51	4	3	2	3	3	2	5	22
52	4	4	1	3	4	4	4	24
53	4	4	2	3	3	4	5	25
54	5	4	4	3	3	4	5	28
55	4	4	3	5	4	5	5	30
56	3	5	2	5	4	4	5	28
57	3	5	3	3	4	4	5	27
58	5	5	3	3	4	4	5	29
59	4	4	3	3	2	4	1	21
60	3	4	2	4	4	1	3	21

61	3	4	2	3	3	3	3	21
62	3	4	1	4	1	3	3	19
63	4	4	1	4	3	4	3	23
64	3	4	1	4	3	3	2	20
65	5	3	1	3	2	3	2	19
66	3	3	1	3	1	3	2	16
67	5	4	1	3	3	3	1	20
68	3	4	2	3	4	3	1	20
69	4	4	5	5	4	5	4	31
70	3	4	1	4	2	3	3	20
71	3	4	2	4	1	3	1	18
72	3	5	2	2	2	3	2	19
73	3	4	1	1	1	3	1	14
74	4	2	1	2	2	4	1	16
75	2	2	1	2	2	1	1	11
76	2	1	1	2	1	3	4	14
77	5	5	5	4	5	4	5	33
78	5	5	5	5	4	3	5	32
79	2	1	2	3	2	2	3	15
80	2	2	2	2	2	3	4	17
81	3	1	2	3	1	1	2	13
82	2	2	2	2	2	1	2	13
83	1	2	1	1	2	2	3	12
84	2	1	1	1	1	1	3	10
85	5	5	3	5	5	5	5	33
86	5	5	3	5	5	4	5	32

Data Tabulasi Variabel Penggunaan Dompot Digital (Y)

Nomor	Penggunaan Dompot Digital										Total
	Pdd1	Pdd2	Pdd3	Pdd4	Pdd5	Pdd6	Pdd7	Pdd8	Pdd9	Pdd10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
11	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	36
12	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
13	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45

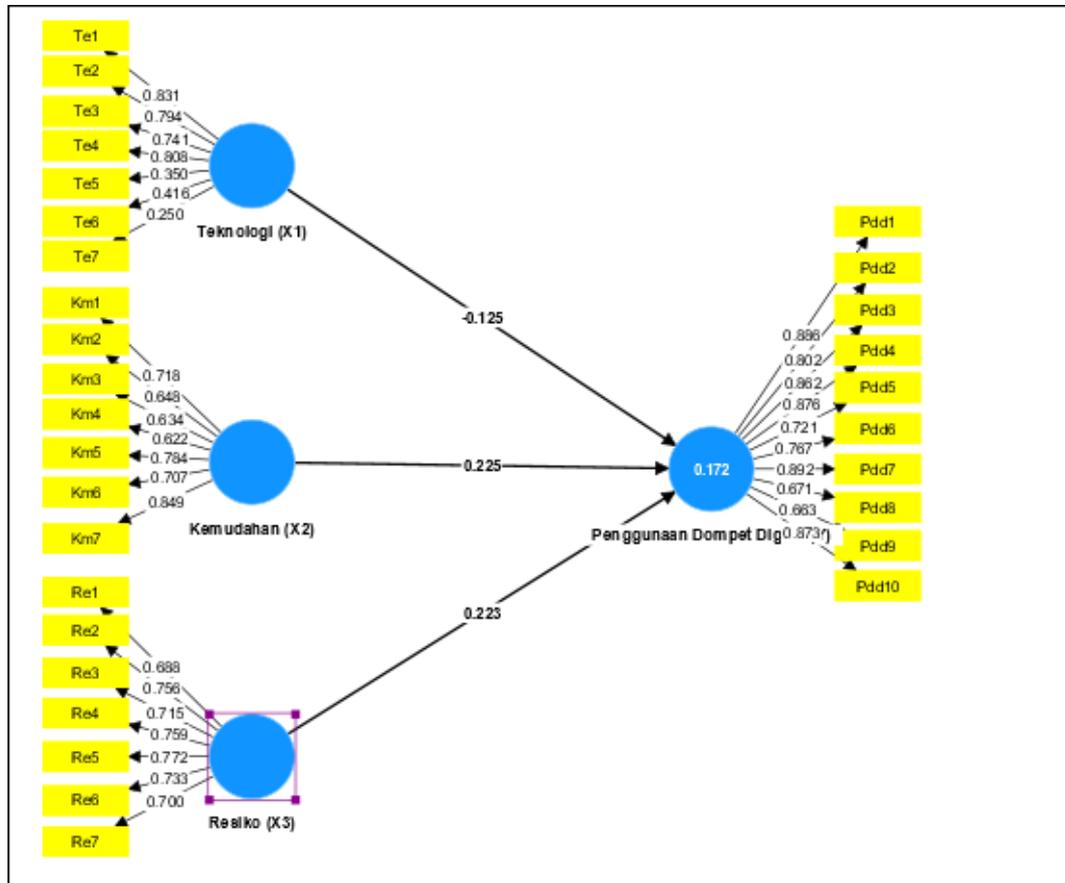
14	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	40
15	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
16	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
22	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	41
23	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	34
24	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	37
25	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	33
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
29	2	3	4	3	4	5	3	3	3	4	34
30	2	2	3	5	4	5	4	3	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
32	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	36
33	2	2	4	4	3	4	4	4	5	5	37
34	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	36
35	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
37	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	33
38	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	35
39	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
42	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
48	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	36
49	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	21
50	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	21
51	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	20
52	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	20
53	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	24
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
57	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	24

Lampiran 2: Hasil uji analisis deskriptif

Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises p value
Te1	1	ORD	0	4.337	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.583	1.511	-0.589	0.000
Te2	2	ORD	0	4.244	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.548	-0.293	0.057	0.000
Te3	3	ORD	0	4.081	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.633	1.663	-0.629	0.000
Te4	4	ORD	0	3.686	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.825	-0.882	0.269	0.000
Te5	5	ORD	0	4.174	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.765	-0.660	-0.470	0.000
Te6	6	ORD	0	3.372	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.850	0.569	0.121	0.000
Te7	7	ORD	0	4.465	5.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.773	1.059	-1.342	0.000
Kem1	8	ORD	0	4.116	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.895	1.567	-1.225	0.000
Kem2	9	ORD	0	4.267	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.784	3.793	-1.549	0.000
Kem3	10	ORD	0	2.895	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.220	-0.791	0.126	0.000
Kem4	11	ORD	0	4.116	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.855	1.669	-1.138	0.000
Kem5	12	ORD	0	2.814	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.105	-0.566	0.063	0.000
Kem6	13	ORD	0	4.093	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.923	1.232	-1.182	0.000
Kem7	14	ORD	0	4.000	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.171	0.887	-1.281	0.000
Re1	15	ORD	0	3.814	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.971	-0.384	-0.469	0.000
Re2	16	ORD	0	4.023	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.023	1.962	-1.441	0.000
Re3	17	ORD	0	2.465	2.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.128	-0.212	0.682	0.000

Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises p value
Re1	15	ORD	0	3.814	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.971	-0.384	-0.469	0.000
Re2	16	ORD	0	4.023	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.023	1.962	-1.441	0.000
Re3	17	ORD	0	2.465	2.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.128	-0.212	0.682	0.000
Re4	18	ORD	0	3.488	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.912	0.477	-0.480	0.000
Re5	19	ORD	0	3.244	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.056	-0.354	-0.568	0.000
Re6	20	ORD	0	3.360	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.914	0.876	-0.600	0.000
Re7	21	ORD	0	3.767	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.236	-0.217	-0.823	0.000
Pen1	22	ORD	0	2.988	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.298	-1.249	-0.497	0.000
Pen2	23	ORD	0	3.442	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.787	-0.602	-0.680	0.000
Pen3	24	ORD	0	3.535	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.831	-0.408	-0.670	0.000
Pen4	25	ORD	0	3.488	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.859	-0.658	-0.803	0.000
Pen5	26	ORD	0	3.512	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.774	-0.318	-0.423	0.000
Pen6	27	ORD	0	3.628	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.928	1.453	-1.315	0.000
Pen7	28	ORD	0	3.314	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.203	-0.223	-1.039	0.000
Pen8	29	ORD	0	3.360	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.791	1.256	-0.747	0.000
Pen9	30	ORD	0	3.826	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.554	2.030	-0.887	0.000
Pen10	31	ORD	0	4.105	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.915	-0.279	-0.767	0.000

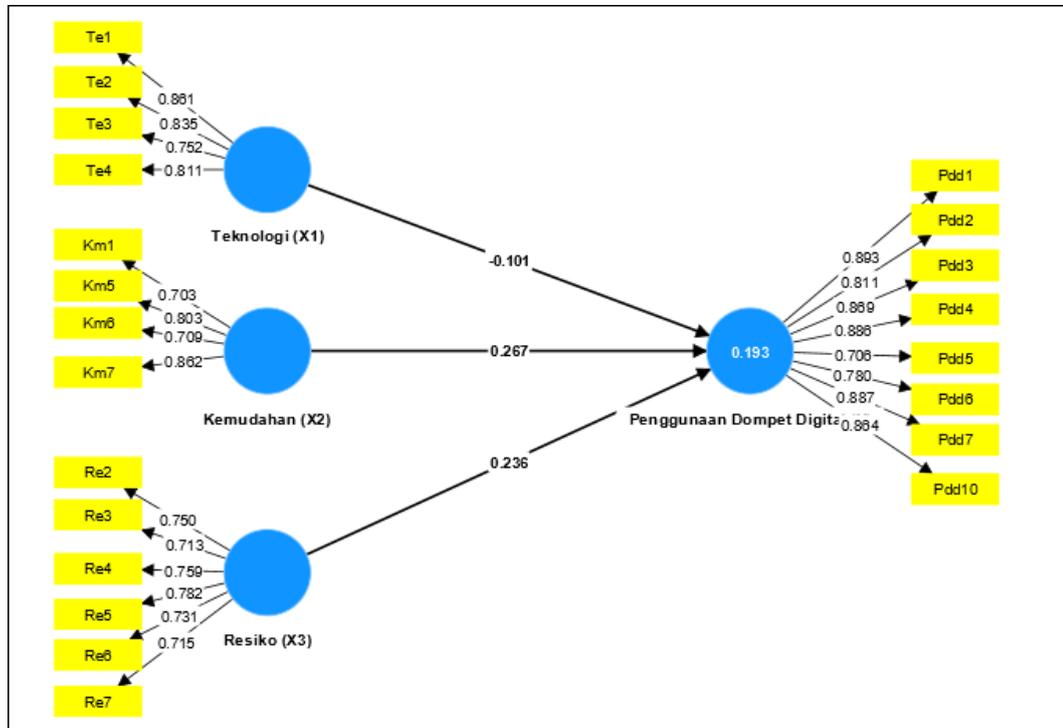
Lampiran 3: Hasil Desain Model & Input Data



Lampiran 4: Hasil Outer Loading I

	Kemudahan (X2)	Penggunaan Dompot Digital (Y)	Realiko (X3)	Teknologi (X1)
Km1	0.718			
Km2	0.648			
Km3	0.634			
Km4	0.622			
Km5	0.784			
Km6	0.707			
Km7	0.849			
Pdd1		0.886		
Pdd10		0.873		
Pdd2		0.802		
Pdd3		0.862		
Pdd4		0.876		
Pdd5		0.721		
Pdd6		0.767		
Pdd7		0.892		
Pdd8		0.671		
Pdd9		0.663		
Re 1			0.688	
Re 2			0.756	
Re 3			0.715	
Re 4			0.759	
Re 5			0.772	
Re 6			0.733	
Re 7			0.700	
Te 1				0.831
Te 2				0.794
Te 3				0.741
Te 4				0.808
Te 5				0.350
Te 6				0.416
Te 7				0.250

Lampiran 5: Hasil Desain Model dan Input Data II



Lampiran 6: Hasil Outer Loading II

	Kemudahan (X2)	Penggunaan Dompot Digital (Y)	Resiko (X3)	Teknologi (X1)
Km1	0.703			
Km5	0.803			
Km6	0.709			
Km7	0.862			
Pdd1		0.893		
Pdd10		0.864		
Pdd2		0.811		
Pdd3		0.869		
Pdd4		0.886		
Pdd5		0.706		
Pdd6		0.780		
Pdd7		0.887		
Re2			0.750	
Re3			0.713	
Re4			0.759	
Re5			0.782	
Re6			0.731	
Re7			0.715	
Te1				0.861
Te2				0.835
Te3				0.752
Te4				0.811

Lampiran 7: Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Kemudahan (X2)	Penggunaan Dompnet Digital (Y)	Resiko (X3)	Teknologi (X1)
Km1	0.703	0.163	0.281	-0.276
Km5	0.803	0.336	0.146	-0.291
Km6	0.709	0.165	0.221	-0.276
Km7	0.862	0.358	0.276	-0.144
Pdd1	0.304	0.893	0.310	-0.152
Pdd10	0.324	0.864	0.333	-0.210
Pdd2	0.360	0.811	0.074	-0.305
Pdd3	0.300	0.869	0.174	-0.094
Pdd4	0.325	0.886	0.277	-0.165
Pdd5	0.251	0.706	0.171	-0.026
Pdd6	0.302	0.780	0.476	-0.216
Pdd7	0.241	0.887	0.152	-0.106
Re2	0.292	0.219	0.750	-0.005
Re3	0.135	0.260	0.713	-0.096
Re4	0.153	0.242	0.759	-0.063
Re5	0.291	0.265	0.782	-0.061
Re6	0.169	0.208	0.731	-0.064
Re7	0.226	0.225	0.715	-0.130
Te1	-0.216	-0.170	-0.032	0.861
Te2	-0.196	-0.145	-0.040	0.835
Te3	-0.224	-0.149	-0.148	0.752
Te4	-0.313	-0.190	-0.092	0.811

Lampiran 8: Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kemudahan (X2)	0.789	0.850	0.854	0.596
Penggunaan Dompnet Digital (Y)	0.940	0.956	0.950	0.705
Resiko (X3)	0.837	0.839	0.880	0.550
Teknologi (X1)	0.832	0.840	0.888	0.665

Lampiran 9: Hasil Uji *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kemudahan (X2)	0.789	0.850	0.854	0.596
Penggunaan Dompnet Digital (Y)	0.940	0.956	0.950	0.705
Resiko (X3)	0.837	0.839	0.880	0.550
Teknologi (X1)	0.832	0.840	0.888	0.665

Lampiran 10: Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Dompot Digital (Y)	0.193	0.164

Lampiran 11: Hasil Uji F-Square

	Kemudahan (X2)	Penggunaan Dompot Digital (Y)	Resiko (X3)	Teknologi (X1)
Kemudahan (X2)		0.075		
Penggunaan Dompot Digital (Y)				
Resiko (X3)		0.063		
Teknologi (X1)		0.012		

Lampiran 12: Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O-STDEV))	P values
Kemudahan (X2) -> Penggunaan Dompot Digital (Y)	0.267	0.291	0.108	2.475	0.013
Resiko (X3) -> Penggunaan Dompot Digital (Y)	0.236	0.256	0.114	2.076	0.038
Teknologi (X1) -> Penggunaan Dompot Digital (Y)	-0.101	-0.114	0.128	0.789	0.430

Dokumentasi



